

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

Zulfi Zumala
NIM : T20171253

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2021**

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Zulfi Zumala
NIM : T20171253

Disetujui Pembimbing;


Dr. Zainal Abidin, M.S.I
NIP. 19810609 200912 1 004

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

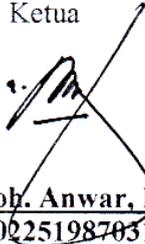
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Oktober 2021

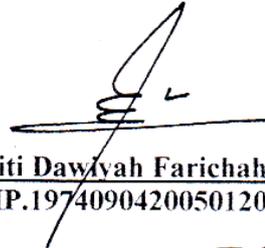
Tim Penguji

Ketua



(Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.)
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



(Siti Dawiyah Farichah, M. Pd.I)
NIP.197409042005012003

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M
2. Dr. Zainal Abidin, S. Pd.I., M.Si




Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ أَفْئَالٍ فَلاَ مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah”¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Tim Penyusun Al-qur'an Terjemah, QS Ar Ro'du : 11, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004) 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, dipersembahkan kepada;

1. Kedua orang tuaku Bapak Hambali dan Ibu Mualiyah yang selalu mendo'akan, membimbingku serta memberikan motivasi untuk terus semangat dan maju dalam mengejar cita-cita dan masa depan dunia maupun akhirat.
2. Kakakku tercinta Ach. Najib Mudzakir, yang senantiasa telah memberikan semangat dan motivasi untukku dalam menggapai masa depan dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Seluruh saudara dan kerabatku yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat untukku.
4. Seluruh sahabat-sahabatku yang memberikan informasi dan dorongan kepadaku.
5. Seluruh guru, dosen, dan ustadz/ ustadzahku, yang selama ini telah ikhlas membimbing dan mendidikku dengan ilmu yang luar biasa sampai aku berada di jenjang pendidikan saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan, bantuan dan bimbingan banyak pihak. Untuk itu disampaikan teimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama kegiatan belajar di kampus ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahan dalam program kuliah yang kami tempuh.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan skripsi dengan sabar.

5. Bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 4 Jember, dewan guru dan seluruh staff yang telah memberikan waktunya untuk penulis melakukan penelitian di SMAN 4 Jember.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan penulis selanjutnya yang memiliki judul skripsi serupa, aamiin, aamiin ya Rabbal' alamin.

Jember, 07 Juli 2021
Penulis

Zulfi Zumala
NIM. T20171253

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Zulfi Zumala, 2021 : *“Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”*.

Kata Kunci : Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Inovasi merupakan bagian penting dari pendidikan, khususnya dalam matapelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Suatu inovasi ada karena tuntutan sebuah zaman dan melihat hasil belajar dari peserta didik dan siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan. Inovasi pembelajaran merupakan gagasan atau ide baru yang dituangkan dalam proses pembelajaran, khususnya strategi dan media pembelajaran. Pemanfaatan strategi dan media yang kurang tersebut memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, agar siswa lebih mudah memahami materi, tidak merasa bosan, dan peserta didik lebih aktif di dalam kegiatan belajar mengajar. Termasuk dalam penelitian ini yang peneliti lakukan, suatu lembaga atau sekolah yang menerapkan inovasi strategi interaktif dan inovasi media peraga dalam pembelajaran, khususnya matapelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Fokus Penelitian ini adalah : 1) Bagaimana inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?. 2) Bagaimana inovasi media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?.

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2020/2021. 2) Untuk mendeskripsikan inovasi media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk meneliti objek alamiah. Adapun teknik pengumpulan dalam skripsi ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara semiterstruktur, dan studi dokumen. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1) Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Inovasi Strategi yang digunakan sangat mengasah kreativitas siswa dalam menyampaikan materi di kelas, siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan terjadi interaksi antara kelompok yang presentasi dengan siswa sebagai audien, dan siswa lebih mudah faham dengan materi yang disampaikan dengan strategi pembelajaran interaktif. 2) Inovasi Media Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Inovasi Media dalam penerapannya media peraga ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan siswa dan kreativitas siswa. Media peraga dapat membuat suasana kelas lebih hidup dan membuat adanya kegiatan interaksi yang aktif siswa audien dengan siswa penyampai materi, dan terjadinya timbal balik didalam proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGSAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	19
1. Inovasi Pembelajaran	19
2. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39

B.	Lokasi Penelitian	39
C.	Subjek Penelitian	39
D.	Teknik Pengumpulan Data	40
E.	Teknik Analisis Data	42
F.	Keabsahan Data	44
G.	Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....		46
A.	Gambaran Obyek Penelitian	46
B.	Penyajian Data dan Analisis	50
C.	Pembahasan Temuan	62
BAB V : PENUTUP		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
	Pernyataan Keaslian Tulisan.....	82
	Matrik Penelitian.....	83
	Pedoman Wawancara.....	84
	Jurnal Penelitian.....	85
	Dokumentasi	86
	Surat Izin Penelitian	89
	Surat Selesai Penelitian.....	90
	Biodata Penulis	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam hal memajukan bangsa yang cerdas, bewawasan luas dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Pendidikan juga diatur dalam suatu Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Terkadang manusia berasumsi bahwa teknologi pendidikan baik yang berbentuk *software* maupun *hardware*, menjadi penentu berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar. Namun dalam hal ini ada persoalan yang sedang menghadang di depan kita, yakni bagaimana mengubah sikap statis (tidak kreatif) dan cara-cara yang konvensional. Pendidikan menuntut seorang guru harus memiliki sikap atau jiwa kreatif dan inovatif, agar pembelajaran ymenjadi lebih bervariasi, dan guru harus mau aktif mencari, mengembangkan

² Sekretaris RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2003),3.

sistem pendidikan dan terbuka bagi kemajuan teknologi, dengan hal ini guru harus mulai menanamkan jiwa inovatif dalam dirinya.³

Di Indonesia sendiri pembelajaran yang dilakukan pada umumnya masih berpusat pada guru. Hal ini disebabkan karena pemahaman yang belum memadai dan paradigma pembelajaran yang belum sesuai dengan tindakan. Pembelajaran seharusnya dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat pada era persaingan dengan bangsa asing yang mulai ke Indonesia. Persaingan bebas tidak dapat dihindari, karena masyarakat masih mengandalkan kerja keras tanpa inovasi.

Pembelajaran adalah upaya guru untuk memberikan stimulus, arahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.⁴ Selain itu Rombepajung juga berpendapat bahwa pembelajaran merupakan perolehan suatu matapelajaran, pengalaman, atau pengajaran.⁵ Sementara itu, pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan sumber belajar/lingkungan belajar yang mendukung.⁶

Inovasi merupakan suatu ide, gagasan, barang, kejadian atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal baru bagi seseorang ataupun sekelompok orang. Tujuan dari adanya inovasi ini guna untuk memecahkan

³ Ratna Hidayatus Sa'adiyyah, *Inovasi Sistem Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah yang Berkualitas di MTsN Malam III Gondanglegi*,(Skripsi:UIN Malang Press,2008)21-22.

⁴ Nurdiyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*,(Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2016)2.

⁵ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*,(Yogyakarta:ArRuzz Media,2017)17.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*,(Jakarta:Bumi Aksara,2016)40.41.

suatu masalah tertentu.⁷ Inovasi adalah gagasan, tindakan atau obyek obyek yang dipersepsikan oleh seseorang pengguna lainnya.⁸ Everett dan M. Roggers mengatakan bahwa inovasi merupakan ide, gagasan, praktik atau objek atau benda yang disadari dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Sthepen Robbin mengungkapkan bahwa inovasi merupakan perubahan atau gagasan baru yang dterapkan dengan tujuan untuk memprakarsai suatu produk dan jasa.⁹

Dari pengertian inovasi dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran merupakan suatu ide atau gagasan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas sehingga dapat mendorong siswa dalam merespon. Inovasi pembelajaran memiliki cabang yang sangat banyak salah duanya yakni inovasi strategi dan inovasi media. Inovasi strategi merupakan suatu hal yang harus dilakukan seorang guru dalam menentukan teknik pengajaran didalam kelas. Strategi juga mempengaruhi terhadap keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar, ketika dalam pemilihan strategi, harus mempertimbangkan siswa juga.

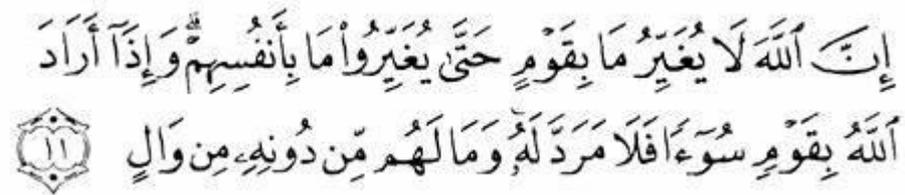
Strategi merupakan satu kesatuan dengan media, inovasi media merupakan gagasan baru terkait dengan media atau alat bantu yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan matei kepada siswa dengan mempertimbangkan tujuan dari penyampaian matei tersebut.

⁷ Muhammad Kristiawan, et.al, *Inovasi Pendidikan*,3.

⁸ Asmara Yumarni, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi*, (Bengkulu:Univ.Sh Press .2,Nomor 2, Desember 2019)114. [article.php \(ristekdikti.go.id\)](http://article.php.ristekdikti.go.id).

⁹ Taufikurrahman et.al, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Batu:Literasi Nusantara,2019)3.

Allah pun telah memberikan perintah agar kita melakukan perubahan dengan harapan agar kita menjadi lebih baik dari sebelumnya, berikut firman Allah;



Artinya : *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah”*.¹⁰

Ayat di atas memiliki kaitan dengan inovasi pembelajaran, Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Begitupun dengan pendidikan, memiliki suatu inovasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan, karena untuk menunjang keberhasilan dari tujuan pendidikan itu sendiri.

Dalam proses belajar mengajar pendidik masih belum maksimal dalam penggunaan strategi dan media yang telah disediakan sekolah. Banyak guru yang masih bepegang pada penjelasan materi yang terdapat didalam buku paket. Seorang pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi, seperti menggunakan media sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami oleh siswa, terlebih dalam penanaman materi PAI dan Budi Pekerti diperlukan penyampaian ayat-ayat Al Qur'an dan

¹⁰ Tim Penyusun Al-qur'an Terjemah, QS Ar Ro'du : 11, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004) 250.

menampilkan gambaran mengenai materi yang disampaikan. Guru di SMAN 4 Jember masih kurang dalam pemanfaatan strategi dan media dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam dunia pembelajaran tidak hanya media yang menjadi acuan berhasil tidaknya suatu pembelajaran tersebut, namun juga membutuhkan strategi yang baru. Penggunaan strategi yang masih monoton, membuat guru harus befikir keras, agar siswa tidak merasa bosan dan memperhatikan materi yang disampaikan.

Penanaman akhlaq dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diterapkan dalam SMAN 4 Jember seperti pengajaran tentang bagaimana mengimani atau percaya kepada Allah, bagaimana menghormati sesama manusia dan bagaimana menghormati lingkungan sekitar. Membentuk akhlak yang sesuai dalam ajaran Islam juga diterapkan di SMAN 4 Jember, dengan menjelaskan cara cara menghormati Allah, menghormati sesama manusia dan lingkungan atau alam. Di SMAN 4 telah disediakan beberapa media elektronik seperti laptop dan *Lyquid Crystal Display* (LCD Projector) yang digunakan sebagai penunjang suksesnya pembelajaran dikelas. Namun pendidik disana masih menggunakan media manusia (ceramah) yang terpaku pada penjelasan verbal seorang guru dan menggunakan media pembantu seperti buku paket. Dengan penggunaan media yang masih monoton dan menyebabkan siswa kurang fokus pada materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa yang masih kurang maka lembaga tersebut mengadakan sebuah inovasi terkait

strategi dan media, agar peserta didik lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar.¹¹

Pemanfaatan strategi dan media yang kurang tersebut memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, agar siswa lebih mudah memahami materi, tidak merasa bosan, dan peserta didik lebih aktif di dalam kegiatan belajar mengajar. Karena sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pra-observasi kepada guru matapelajaran PAI dan Budi Pekerti yang berjumlah tiga pendidik yakni bapak Abdul Halim, S.Ag, bapak Syamsun HS, M.Pd.I, dan ibu Dra. Hj. Siti Mardiyah, M.Pd.I. Ketiga guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti melakukan diskusi setelah mengikuti pelatihan guru Agama di Kemenag Jember.

Dari hasil pelatihan tersebut, guru agama melakukan rapat kecil beserta kepala sekolah dan kurikulum, untuk memikirkan terkait inovasi yang akan dibuat oleh sekolah. Inovasi yang digunakan oleh SMAN 4 Jember pada saat ini yaitu media peraga, karena media ini dapat memberikan perubahan yang drastis terhadap peserta didik, seperti peserta didik lebih fokus dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media peraga juga merupakan keunikan dari SMAN 4 Jember.¹²

Pembelajaran menggunakan media peraga karena media ini dapat memberikan kesempatan belajar siswa secara dinamis, interaktif, perorangan dan peserta didik lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh

¹¹ Observasi, Jember, 02 Maret 2021

¹² Abdul Halim, *diwawancara oleh penulis*, Jember, 02 Juni 2021

guru. Selain itu, pembagian kelompok juga dilakukan oleh guru PAI agar siswa dapat menukar wawasan dan menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut kepada teman sejawatnya dan siswa juga membuat sendiri alat peraga sesuai dengan bab yang disampaikan oleh setiap kelompok. Setelah itu guru akan membagi satu materi terhadap setiap kelompok, setiap kelompok berisikan 4-5 orang siswa dan guru akan menjadi seorang fasilitator, menjelaskan dibagian ahkhir.¹³

Oleh karena itu, berdasarkan dari konteks penelitian yang dijelaskan penulis di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema sebagai tugas akhir, maka dalam pnelitian ini penulis mengangkat judul yakni: *Inovasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana inovasi media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

¹³ Abdul Halim, *diwawancara oleh penulis*, Jember, 02 Juni 2021

2. Untuk mendeskripsikan inovasi media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik terkait dengan inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain yang memiliki tema serupa.

- b. Bagi Lembaga SMAN 4 Jember

Penelitian ini menjadi salah satu masukan bagi SMAN 4 Jember, khususnya kepada guru PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi yang perlu ditegaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti:

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran merupakan ide atau gagasan baru terkait dengan pembelajaran yang diciptakan oleh guru matapelajaran tersebut, sehingga suasana kelas menjadi hidup dan nyaman. Inovasi pembelajaran tidak akan merubah konsep sebelumnya.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu matapelajaran yang mengajarkan etika atau akhlak terhadap seseorang dan pengenalan terhadap Allah SWT. Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga dapat diartikan sebagai pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

3. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember

Inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember merupakan gagasan atau ide baru yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar matapelajaran PAI dan Budi Pekerti, agar tidak melakukan pembelajaran yang monoton dan membosankan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan berbentuk daftar pustaka.¹⁴

Bab pertama pendahuluan, yakni memuat komponen dasar penelitian seperti latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena yang diangkat

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember, 2017) 48.

dalam penelitian, serta beberapa alasan mengapa penelitian tersebut layak dilakukan. Fokus penelitian berisi tentang fenomena yang diteliti beserta keterangan yang lebih spesifik mengenai batasan-batasan penelitian tersebut.

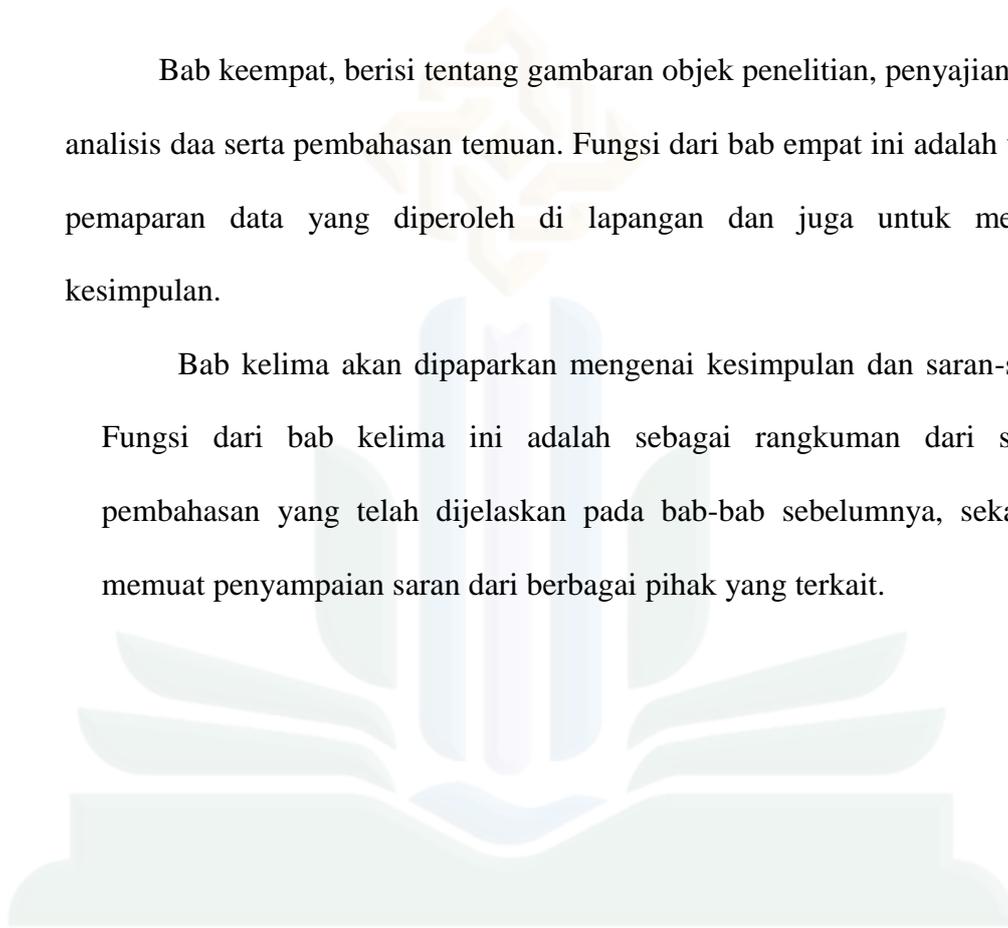
Tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua oleh peneliti yakni teoritis dan praktis. Hal ini berisi tentang manfaat yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian. Definisi istilah berisi istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian, dan sistematika pembahasan berisi deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Fungsi dari satu bab ini adalah untuk memperoleh gambaran umum dari skripsi ini.

Bab dua, kajian kepustakaan yang memuat tentang kajian kepustakaan dan kajian teori. Kajian kepustakaan berisi tentang definisi dan tinjauan mengenai penelitian terdahulu. Sedangkan kajian teori yang berisi tentang masalah penelitian yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Fungsi dari bab kedua ini adalah untuk mengetahui hasil dari penelitian yang ada pada bidang sama serta membicarakan terkait dengan topik penelitian.

Bab ketiga, metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian. Fungsi bab ketiga ini untuk pedoman dalam penelitian yang mana berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab keempat, berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan. Fungsi dari bab empat ini adalah untuk pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga untuk menarik kesimpulan.

Bab kelima akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran-saran. Fungsi dari bab kelima ini adalah sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, sekaligus memuat penyampaian saran dari berbagai pihak yang terkait.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berangkat dari judul yang peneliti pilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Islamiyah meneliti tentang Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs Pada MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kalingkrik dan MIN Krincing Secang Tahun 2014-2015. Fokus penelitian ini adalah
 - a) Cara Madrasah Ibtidaiyah melakukan inovasi pembelajaran agama Islam di Kabupaten Magelang.
 - b) Cara mengimplementasikan inovasi pembelajaran agama Islam di kabupaten Magelang Tahun 2014/2015.
 - c). Implikasi dari pelaksanaan inovasi pembelajaran agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Magelang. Metode yang digunakan adalah *field research* (studi lapangan). Islamiyah menyimpulkan bahwa Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kalingkrik dan MIN Krincing secang kabupaten Magelang adalah dengan cara mengembangkan KTSP menjadi KTSP Berkarakter. Di dalam KTSP Berkarakter itu dalam visi misinya ada karakter yang diunggulkan. Sebagai ciri khas madrasah

sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang setara dengan sekolah dasar adalah karakter religius.¹⁵

2. Muhammad Nur Saleh meneliti tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur. Fokus penelitian ini adalah a) Latar belakang guru PAI di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur b) Cara guru menentukan strategi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur c) Cara guru menggunakan strategi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur. d) Guru mengevaluasi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur. Metode yang digunakan adalah Studi lapangan dan kualitatif deskriptif. Muhammad Nur Saleh menyimpulkan bahwa guru yang mengajar PAI di SMAN 1 Kota Besi Kota Waringan Timur merupakan lulusan dari bimbingan dan konseling, penggunaan strategi di sekolah tersebut sudah memiliki kesepakatan dari sekolah namun masih belum sesuai RPP karena menggunakan strategi pembelajaran langsung. Namun, dalam evaluasi guru sudah bagus, karena menggunakan dua penilaian tes tulis dan tes lisan.¹⁶

3. Isna Khairun Nisa meneliti tentang Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah a) Inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu

¹⁵ Islamiyah, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs Pada Mi Al-Islam Tonoboyo Bandongan, Mi Al-Falah Kaliangkrik Dan Min Krincing Secang Tahun 2014-2015)*, (Kripsi:IAIN Salatiga,2015)164.

¹⁶ Muhammad Nur Saleh, *Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur*, (Skripsi:IAIN Palangkaraya,2016)7.

Bakar Yogyakarta b) Inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan penelitian lapangan (*field research*). Isna Khairun Nisa menyimpulkan bahwa strategi inovasi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta antara lain dengan menggunakan video kritik, diskusi, *mind map*, *out door*, dan *trial eror*. Aspek strategi yang diinovasikan meliputi aspek langkah, media dan teknik dari strategi tersebut. Sedangkan aspek media penekanan inovasinya pada penambahan-penambahan media pembelajaran yang baru.¹⁷

4. Dini Putri Haryanto meneliti tentang Inovasi Pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah a) Inovasi apa dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan kalangan masyarakat untuk meningkatkan untuk proses dan hasil pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dini Putri Haryanto menyimpulkan bahwa keberhasilan suatu inovasi kelihatannya banyak bergantung pada pemahaman atas inovasi itu sendiri. Serta, penguasaan atas teknik-teknik difusi inovasi. Untuk keberhasilan pencapaian pembelajaran, perlu dilakukan berbagai inovasi dalam strategi pembelajaran sehingga terwujudnya pembelajaran yang kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal seperti yang diharapkan.¹⁸

¹⁷ Isna Khairun Nisa, *Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*(Skripsi:UIN Sunan Kalijaga,2015),93.

¹⁸ Dini Putri Haryanto, *Inovasi Pembelajaran*,”Perspektif Ilmu Pendidikan”, 16. (Oktober 2007).119. [PERSPEKTIF Vol 16 \(ristekdikti.go.id\)](http://ristekdikti.go.id).

Berikut ini akan di klasifikasikan lebih lanjut tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. pengelompokan akan ditulis dalam tabel agar memudahkan bagi pembaca.

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu dengan peneliti ini

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
1	Islamiyah, 2015, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs) Pada MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kaliangkrik dan MIN Krincing Secang Tahun 2014-2015	Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kaliangkrik dan MIN Krincing secang kabupaten Magelang adalah dengan cara mengembangkan KTSP menjadi KTSP Berkarakter. Di dalam KTSP Berkarakter itu dalam visi misinya ada karakter yang	a. Meneliti Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) b. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	a. Meneliti Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) b. Menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif	a. Melakukan penelitian pada SMAN 4 Jember b. Meneliti Inovasi Media dan Strategi c. Menggunakan jenis penelitian studi kasus	a. Melakukan Penelitian pada Sekolah MI b. Melakukan Pengembangan pada kurikulum KTSP ke KTSP Berkarakter. c. Studi Lapangan

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
		diunggulkan. Sebagai ciri khas madrasah sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang setara dengan sekolah dasar adalah karakter religius				
2	Muhamad Nur Saleh 2016, Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur	Bahwa guru yang mengajar PAI di SMAN 1 Kota Besi Kota Waringan Timur merupakan lulusan dari bimbingan dan konseling, penggunaan strategi di sekolah tersebut sudah memiliki kesepakatan dari sekolah namun masih belum sesuai RPP karena menggunakan strategi pembelajaran langsung.	a. Meneliti mengenai Strategi pembelajaran PAI	a. Meneliti strategi pembelajaran PAI yang digunakan	a. Memiliki fokus penelitian tentang inovasi strategi dan inovasi media b. Menggunakan Studi Kasus	a. Memiliki fokus penelitian mengenai latar belakang guru b. Menggunakan studi lapangan

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
		Namun, dalam evaluasi guru sudah bagus, karena menggunakan dua penilaian tes tulis dan tes lisan				
3	Isna Khairun Nisa, 2015, Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	Bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta antara lain dengan menggunakan video kritik, diskusi, <i>mind map</i> , <i>out door</i> , dan <i>trial error</i> . Aspek strategi yang diinovasikan meliputi aspek langkah, media dan teknik dari strategi tersebut. Sedangkan aspek media penekanan inovasinya pada penambahan-penambahan	a. Melakukan penelitian tentang Inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) b. Penggunaan kualitatif deskriptif.	a. Melakukan Penelitian Inovasi Strategi Pembelajaran PAI b. Menggunakan kualitatif deskriptif	a. Lokasi penelitian di SMA N 4 Jember b. Menggunakan studi kasus	a. Pemilihan lokasi penelitian di SMP IT b. Studi Lapangan

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
		media pembelajaran yang baru.				
4	Dini Putri Haryanto, 2007, Inovasi Pembelajaran.	bahwa keberhasilan suatu inovasi kelihatannya banyak bergantung pada pemahaman atas inovasi itu sendiri. Serta, penguasaan atas teknik-teknik difusi inovasi. Untuk keberhasilan pencapaian pembelajaran, perlu dilakukan berbagai inovasi dalam strategi pembelajaran sehingga terwujudnya pembelajaran yang kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara aksial seperti yang	a. Inovasi strategi pembelajaran	a. Inovasi strategi pembelajaran	a. Menggunakan studi kasus	a. Menggunakan studi lapangan

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
		diharapkan.				

Jadi, dapat diambil kesimpulan dari pemaparan ketiga penelitian terdahulu yakni meneliti tentang inovasi strategi pembelajaran PAI dan perbedaannya pun terletak pada lokasi penelitian. Peneliti melakukan penelitian tentang inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember.

B. Kajian Teori

1. Inovasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Kata “inovasi” yang muncul dalam benak sesuatu yang baru dan unik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberi batasan, inovasi sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode atau alat.¹⁹ Inovasi berasal dari istilah *innovation* yang berarti pembaharuan. Sementara dalam pemakaian bahasa indonesia, seringkali dipakai untuk menyatakan penemuan baru. Terkadang juga diartikan sebagai pengembangan dari sesuatu yang belum

¹⁹ Ali Shodiqin, *Inovatif Pembelajaran Matematika Dengan Wolfram Mathematica*, (Semarang:IKIP Press, 2012), 4.

berkembang.²⁰ Jadi, inovasi merupakan gagasan atau suatu pembaharuan penemuan baru dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya.

Inovasi merupakan gagasan, tindakan atau objek-objek yang dipersepsikan oleh seseorang pengguna lainnya. Apabila ide tersebut dipandang baru oleh seseorang maka itulah inovasi. Dinyatakan juga meskipun ide tersebut lama, akan tetapi bisa dikatakan inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya.²¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan sebuah gagasan baru yang tidak harus menghapus sesuatu yang sudah ada sebelumnya, dalam strategi dan media yang digunakan oleh pengampu matapelajaran.

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang bermakna proses, pembentukan tingkah laku secara terorganisir.²² Pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya proses interaksi kegiatan belajar mengajar. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau di turut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

²⁰ Khoirul Anwar Ali. "Inovasi Pengelolaan Pembelajaran PAI Di Era Disrupsi." *Conference on Islamic Studies FAI 2019*.(Semarang: UISA Prees, 2020), 249. [Inovasi pengelolaan pembelajaran PAI di era disrupsi | Ali | Conference on Islamic Studies FAI 2019 \(unissula.ac.id\)](https://www.unissula.ac.id)

²¹ Yumarni, Asmara, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2, no.2 (2019):114.

²² Hadim, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul*, (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2009), 7.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.²³ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Faiz Muhammad Yaqob sebagaimana dikutip oleh Asfiati dalam bukunya yang berjudul *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* mendefinisikan bahwa pembelajaran melibatkan peserta didik dan pendidik secara kerjasama dan melakukan proses yang terus menerus untuk mencapai pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik serta mengembangkan profesionalisme pendidik.²⁴

Menurut Kimble dan Garmezy sebagaimana dikutip oleh M. Thobroni dalam bukunya yang berjudul *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.²⁵

Menurut Saiful sebagaimana dikutip oleh Halid Hanafi,et.al, dalam bukunya yang berjudul *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi dalam suatu proses pendidikan antara guru sebagai pihak pengajar dan peserta didik sebagai pihak yang diajar

²³ Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta:CV BUDI UTAMA, 2018), 7.

²⁴ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 31

²⁵ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 16-17.

sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁶ Pembelajaran pun juga harus dilakukan secara berulang-ulang agar siswa dapat mengingat materi yang sudah disampaikan dan dapat memberikan perubahan pada siswa melalui pembelajaran yang sudah berlangsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan suatu hal yang umum terjadi pada sekolah atau lembaga pendidikan. Pembelajaran biasanya dilakukan secara terus-menerus atau berulang agar siswa dapat mengingat materi yang telah dipelajari. Pembelajaran yang baik memiliki sebuah tujuan yang jelas dan terarah, agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Konsep pembelajaran juga menjadi pendukung keberhasilan dari tujuan pembelajaran

Salah satu aspek yang dapat dijadikan bahan pertimbangan ialah pada sisi pengembangan pembelajaran yang berlangsung dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam yang menjadi salah satu matapelajaran wajib pada tiap satuan pendidikan. Fakta bahwa matapelajaran PAI merupakan salah satu media penanaman nilai-nilai keagamaan, menjadikan PAI bekerja pada dualisem tujuan.²⁷

Sedang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan *mindset* peserta didik tentang pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan.²⁸ Pembelajaran PAI juga diberikan kepada peserta didik saat masih kecil hingga melaksanakan pembelajaran

²⁶ Halid Hanafi, et.al, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018), 59.

²⁷ Taufikurrahman, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 6.

²⁸ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, 32.

pada perguruan tinggi, karena pembelajaran tentang agama Islam sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan saat bermasyarakat. Proses belajar mengajar (pembelajaran), adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.²⁹

Secara sederhana PAI dan Budi Pekerti dapat juga diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Berbagai komponen dalam pendidikan Islam dimulai dari tujuan, kurikulum, guru, metode, pola hubungan guru murid, evaluasi, sarana-prasarana, lingkungan dan evaluasi pendidikan harus didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Jika berbagai komponen tersebut satu dan lainnya membentuk suatu sistem yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam, maka sistem selanjutnya dapat disebut sebagai sistem Pendidikan Islam.³⁰

Dari beberapa penjelasan di atas inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan adanya suatu perubahan baru dalam sistem pembelajaran pendidikan agama Islam ke arah yang lebih baik dan ada perbedaan dari sebelumnya. Perubahan itu dilakukan dengan sengaja, dengan harapan agar terjadinya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

²⁹ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), 66.

³⁰ Rochidin Wahab, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Kependidikan* 41, no.2 (November, 2011):145. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/download/2221/1832>

Allah telah memberikan perintah agar kita melakukan perubahan dengan harapan agar kita menjadi lebih baik dari sebelumnya, berikut firman Allah;

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
 اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ أَفْلًا مَرَدَّدًا لَّهُمْ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada ada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”.³¹ (Q.S. Ar-ro’du ayat 11).

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa Allah akan memberikan segala sesuatu melihat dari upaya atau usaha seseorang. Inovasi pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk memberikan kegiatan belajar lebih baik dari sebelumnya.

Didalam pembelajaran ada inovasi yang ditekankan yakni strategi dan medianya, yaitu:

- a. Inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Istilah strategi sering kita jumpai atau sering kita dengar didunia pendidikan. Menurut Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rsydiyah dalam bukunya yang berjudul *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk

³¹ Tim Penyusun Al-qur’an Terjemah, Q.S Ar-Ro’du:11, (Bandung: CV.Penerbit J-ART, 2004), 250.

menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.³² Menurut Gropper sebagaimana dikutip oleh Zainal Aqib dalam bukunya yang berjudul *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Gropper menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.³³

Menurut Carl Von Clausewitz, sebagaimana dikutip oleh Ima Frima Fatimah juga memberikan pendapat mengenai strategi, strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah peperangan. Sebagaimana dikutip oleh Morriesey bahwa strategi merupakan proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan supaya dapat tercapai sebuah misi suatu perusahaan.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari sebuah perusahaan atau lembaga pendidikan tersebut. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan

³² Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 61.

³³ Aqib, *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*, 69.

³⁴ Ima Frima Fatimah, et.al. "Strategi Inovasi Kurikulum; Sebuah Tinjauan Teoretis", *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 2. No. 1 (Januari, 2021:16-30):23. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>.

metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.³⁵ Strategi digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah hal penting dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran yaitu upaya guru untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik. Menurut Zainal Aqib, sebagaimana dikutip oleh pembelajaran adalah *pertama*; Pembelajaran merupakan suatu upaya guru mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi anak didik, *kedua*; pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.³⁶

Pemilihan strategi pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik terutama berkaitan dengan pengalaman awal dan pengetahuan peserta didik, minat peserta didik, gaya belajar peserta didik, dan perkembangan peserta didik. Strategi pembelajaran juga dapat diklasifikasikan berdasarkan cara komunikasi pendidik dan peserta didik, yakni strategi tatap muka dan jarak jauh.³⁷

Menurut Noer Rohmah Dalam Jurnalnya yang berjudul "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI" mengatakan bahwa Inovasi Strategi Pendidikan Agama Islam diartikan

³⁵ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2010), 3.

³⁶ Noer Rohmah, *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI*. "Madrasah 6.2. (Januari-Juni 2014) 24.

³⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 146.

sebagai gagasan atau ide baru yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar keagamaan yang dapat memberikan kemudahan atau menyediakan fasilitas anak didik menuju tujuan.³⁸

Inovasi strategi pembelajaran PAI merupakan gagasan atau ide juga terkait dengan strategi pembelajaran yang bersifat menyalurkan pesan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Beberapa jenis strategi yang terkait adalah sebagai berikut;

- 1) Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*). Pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar. Strategi ini cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keteampilan secara langkah demi langkah. Kelemahan strategi ini adalah tidak dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan, proses, dan sikap yang diperlukan untuk berfikir kritis, serta kemampuan bekerja kelompok.³⁹
- 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*). Istilah pembelajaran tidak langsung mungkin jarang dikenal dan orang lebih mengenal pembelajaran inkuiri, induksi, penyelesaian masalah (*problem solving*), dan strategi lainnya yang merupakan variasi dari pembelajaran tidak langsung. Pembelajaran tidak langsung ini

³⁸ Noer Rohmah, Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI.33-34.

³⁹ Sani,48.

berpusat pada peserta didik, dimana siswa aktif membangun pengetahuan dan guru bertindak sebagai fasilitator.

- 3) Strategi Pembelajaran Interaktif. Strategi ini mengutamakan aktivitas siswa diskusi sesama peserta didik. Diskusi dan saling berbagi informasi memungkinkan peserta didik memberikan reaksi terhadap ide, pengalaman, opini, dan pengetahuan teman sejawat atau narasumber.
- 4) Strategi Pembelajaran Eksperensial. Belajar secara eksperensial atau berdasarkan pengalaman merupakan pembelajaran induktif, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada aktivitas. Refleksi pengalaman pribadi dan perumusan rencana untuk mengaplikasikan pembelajaran dalam konteks lain yang merupakan factor penting dalam pembelajaran eksperensial.
- 5) Strategi Pembelajaran Mandiri. Strategi ini merupakan strategi untuk mengembangkan inisiatif peserta didik secara individual, rasa ercaya diri, dan pengembangan diri peserta didik. Strategi ini dapat diterapkan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Pembelajaran mandiri mendorong peserta didik bertanggung jawab dalam membuat perencanaan dan melakukan kegiatan belajar secara individual.
- 6) Strategi Pembelajaran Tuntas. Strategi ini merupakan strategi yang banyak diterapkan dalam pembelajaran. Strategi ini telah dijadikan sebuah model pembelajaran. Belajar tuntas dilakukan dengan asumsi

bahwa semua peserta didik mampu belajar dengan baik dalam kondisi yang tepat, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari.⁴⁰

- 7) Strategi Pembelajaran Partisipatif. Strategi ini adalah pembelajaran partisipatif (*participative teaching and learning*) merupakan strategi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁴¹
- 8) Strategi Pembelajaran Inkuiri. Pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Menurut Sanjaya, strategi pembelajaran inkuiri sering juga dinamakan strategi *heuristic* yang berasal dari bahasa Yunani memiliki arti saya menemukan.⁴²
- 9) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Strategi ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat

⁴⁰ Sani,148-156.

⁴¹ Sani,157.

⁴² Mudlofir dan Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*,66.

mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Menurut Arends, pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan diri mereka sendiri.⁴³

10) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).

Menurut Sanjaya strategi ini merupakan cara pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Menurut Joyce dan Weil strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan bagian model pembelajaran *cognitive growth: Increasing the capacity to think*.⁴⁴

Jadi, dari pengertian diatas mengenai strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dapat diambil kesimpulan bahwa strategi ini dapat meningkatkan cara berpikir peserta didik dalam menemukan suatu konsep atau penyelesaian masalah dengan memanfaatkan pengalaman dan strategi ini juga masuk dalam model pembelajaran.

11) Strategi Pembelajaran Kontekstual. Strategi ini juga biasa kita kenal

dengan sebutan *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep

⁴³ Mudlofir dan Rusydiyah, 72.

⁴⁴ Mudlofir dan Rusydiyah, 77.

belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik. Strategi belajar ini dapat melatih peserta didik dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan didalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota masyarakat.⁴⁵

Pembelajaran inovatif merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru. Inovasi pembelajaran dirancang agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran dan siswa dapat belajar dengan suasana baru yang itu semua untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang digunakan yakni strategi pembelajaran interaktif. strategi ini mengutamakan aktivitas diskusi sesama peserta didik. Diskusi dan saling berbagi informasi memungkinkan peserta didik memberikan reaksi terhadap ide, pengalaman, opini, dan pengetahuan teman sejawat atau narasumber.⁴⁶

Didalam inovasi strategi pembelajaran interaktif terdapat yang digunakan dalam pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran interaktif merupakan suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran dimana guru memiliki peran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif,

⁴⁵ Mudlofir dan Rusydiyah,90.

⁴⁶ Sani, *Inovasi Pembelajaran*,149.

yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.⁴⁷

Tujuan pembelajaran strategi interaktif menurut Elfa Sumiyati sebagai berikut: (1) meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, (2) meningkatkan pemahaman sosial antara siswa dengan lingkungan sekitar, (3) menodornng siswa untuk dapat menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari mudah di ingat dan tidak mudah dilupakan peserta didik, (4) membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain, (5) melatih siswa belajar berfikir analitis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi.⁴⁸

Dapat diambil kesimpulan dari penjelasan mengenai strategi pembelajaran diatas bahwa, strategi pembelajaran interaktif merupakan strategi yang dirasa sangat cocok digunakan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Sebelum adanya inovasi strategi ini sekolah SMAN 4 Jember menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, yang mana strategi ini lebih condong kepada seorang guru yang menyampaikan materi secara verbal, proses bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melaksanakan strategi ini.

⁴⁷Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung:PT Refika Aditama,2016)42.

⁴⁸ Elfa Sumiyati, "Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10 (2) (2017).67.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3331/1743>

b. Inovasi Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan dapat menumbuhkan dampak positif bagi peserta didik dan pendidik, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang optimal.

Kata *media* berasal dari bahasa *latin*, merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*". Secara istilah media adalah perantara atau pengantar. *Association of Education and Communication Technolog* (AECT) memberi batasan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Menurut Heinich dan teman-teman mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.⁴⁹ Menurut Miarso bahwa media pembelajaran adalah segala segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Degeng mendefinisikan media pembelajaran sebagai komponen strategi

⁴⁹ Azhar Arsyad, *Edisi Revisi Media Pembelajaran*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2014),3-4.

penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, apakah itu orang tua, alat, atau bahan.⁵⁰

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan atau pengetahuan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar, dan tidak menutup kemungkinan bahwa media harus melihat keadaan sekolah atau lembaga yang bersangkutan. Karena dukungan media yang tepat, dapat membuat tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu, sebuah media pembelajaran akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip oleh Wandah Wibawanto menjelaskan bahwa, media pembelajaran adalah hubungan komunikasi interaksi pada saat pembelajaran dan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Menurut Newby sebagaimana dikutip oleh Wandah Wibawanto yang menjelaskan bahwa, media pembelajaran adalah media

⁵⁰ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV Jakad Publising, 2018),1-2.

yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk memberikan informasi kepada peserta didik.⁵¹

Media pembelajaran adalah suatu sifat yang memberikan pesan atau pengetahuan yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik, sehingga dapat mendorongnya untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dilihat dari jenisnya media pembelajaran ada empat bagian besar, yakni:

a) Media Grafis/Visual

Media grafis termasuk juga media visual, sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Banyak bentuk media grafis, beberapa diantaranya sebagai berikut: gambar/foto, sketsa, bagan, grafik, kartun, poster dan lain-lain.⁵²

b) Media Audio

Media ini hanya dapat didengar atau berhubungan dengan indra pendengaran saja, berupa suara dengan berbagai alat penyampai suara, lambang-lambang auditif, baik verbal (dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, yakni: radio, alat perekam pita magnetik, piring

⁵¹ Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017) 5.

⁵² Yesi Fadlilah, *Penerapan Media Tajwid Putar Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah Klompangan Ajung Jembe*, (Skripsi, IAIN Jember, 2019) 26.

hitam dan laboratorium bahasa. Hubungan media audio ini dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat erat. Dengan menggunakan media audio ini dapat menanamkan nilai-nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dimedia lain.⁵³

c) Media Audio-Visual

Media audio-visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Media ini memiliki unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini memiliki keahlian yang lebih baik, sebab memiliki kedua unsur tersebut.⁵⁴

d) Media Komputer

Penggunaan Komputer sebagai media pembelajaran yang membantu memberikan atau mencari materi tambahan dalam pembelajaran, latihan soal, atau materi lainnya. Komputer hanya memiliki peran pembantu dan bukan merupakan pemberi materi utama.⁵⁵

e) Alat Peraga.

Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Alat peraga merupakan alat-alat yang digunakan guru yang berfungsi membantu guru dalam proses mengajarnya dan membantu peserta didik dalam proses belajarnya.⁵⁶

⁵³ M. Ramli, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13 No. 23 (April 2015). [Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan... - Google Cendekia](#)

⁵⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 141

⁵⁵ Azhar Arsyad, 149.

⁵⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 9-10.

Dari beberapa macam media di atas, Inovasi media yang digunakan saat ini yakni media peraga karena media ini dapat memberikan kesempatan belajar siswa secara dinamis, lebih kreatif dan peserta didik lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum adanya inovasi ini, sekolah dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti menerapkan penggunaan media papan tulis saja, karena penggunaan media papan tulis kurang menarik, membuat peserta didik kurang fokus dan mudah bosan, sehingga teretuslah inovasi media peraga.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan upaya yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subjek siswa agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Selain itu PAI dan BP bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama melainkan juga berusaha membentuk siswa agar memiliki watak dan kepribadian yang baik.⁵⁷ Pembelajaran PAI dan BP adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar tentang agama Islam, pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan karakterbaik, kepribadian dan akhlak yang baik pada diri mereka.⁵⁸

Menurut Zuhairini sebagaimana dikutip oleh Atikah Silvi mengatakan bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing kearah pembentukan kepribadian peserta didik secara

⁵⁷ Muntholiah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati, 2002)18.

⁵⁸ Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003)18.

sistematis dan pragnatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁵⁹ Menurut Tayar Yusuf sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mengatakan bahwa, PAI dan Budi Pekerti adalah usaha sadar generasi tua dan muda untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan kepada Allah, sesama manusia dan alam sekitar.⁶⁰

Dari beberapa penjelasan para ahli diatas mengenai PAI dan Budi Pekerti dapat diambil kesimpulan bahwa PAI dan BP merupakan perubahan dan pembentukan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.

Tujuan PAI dan Budi Pekerti bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Umumnya tujuan PAI dan Budi Pekerti yakni untuk membentuk karakter agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menghormati sesama manusia dan menghormati alam sekitar.⁶¹. Beberapa materi yang ada didalam matapelajaran PAI dan Budi Pekerti itu sendiri diantaranya: Menitih kehidupan dengan kemulyaan, menjaga martabat manusia dengan menghindari diri dari pergaulan bebas dan zina, aku dekat dengan Allah, malaikat selalu bersama kita, menghargai sesama makhluk hidup, berpakaian busana muslimah sebagai cerminan kepribadian dan kendali diri, mempertahankan kejujuran mencerminkan kepribadian.

⁵⁹ Atikah silvia, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004)11.

⁶⁰ Abdul Majid dan Dian ANdayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)130.

⁶¹ Yunus Nasa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Penelitian ini nantinya akan menjelaskan tentang bagaimana inovasi strategi dan inovasi media pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi didalam lingkungan sekitar, studi kasus dapat digunakan apabila fenomena dan kehidupan nyata memiliki batas samar atau belum jelas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 4 Jember. Pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini dikarenakan lembaga ini memiliki inovasi yang unik. Penggunaan strategi interaktif dan media peraga, menjadikan poin utama dalam pertimbangan pemilihan lokasi penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran siwa atau kelompok yang presentasi yang membuat alat peraga dan melakukan strategi interaktif, dan guru hanya menjadi fasilitator. Media peraga yang digunakan berbentuk 3D (tiga dimesi).

C. Subjek Penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti menentukan sumber data yang akan dijadikan subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang akan dilibatkan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMAN 4 Jember bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
2. Waka Kurikulum bapak Mahmud Amir M,Pd.
3. Guru pengampu matapelajaran PAI di SMAN 4 Jember bapak Abdul Halim, S.Ag.
4. Siswa Kelas X-IPA 3 SMAN 4 Jember Moh. Ridwan Aulia, Guinensa Gayuh Jinggaarani, Aisyah Hamda. Siswa yang menjadi narasumber merupakan rekomendasi dari lembaga SMAN 4 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Adapun teknik yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Jenis observasi yang akan peneliti lakukan ialah menggunakan observasi partisipatif. Partisipasi yang dilakukan berupa partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Hasil observasi direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (smart phone). Teknik ini menggunakan pengamatan independen atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Dalam hal ini

peneliti akan melakukan penelitian terhadap beberapa objek yang akan diamati:

- a. Mengamati penggunaan strategi saat kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di SMAN 4 Jember
- b. Mengamati penggunaan media saat kegiatan belajar sedang berlangsung di SMAN 4 Jember

2. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan kepada subjek penelitian.

Peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan pokok yang menjadi garis besar penelitian, kemudian wawancara akan berlangsung dengan alami yang terpacu pada pertanyaan yang telah dibuat. Data yang akan diperoleh peneliti melalui wawancara ini yakni:

- a. Inovasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam melakukan dalam matapelajaran PAI di SMAN 4 Jember
- b. Inovasi media pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru pada matapelajaran PAI di SMAN 4 Jember

3. Studi Dokumen

Merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶²

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam metode ini yaitu:

- a. Inovasi strategi pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember
- b. Inovasi media pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁶³ Analisis data juga dilakukan saat penelitian di lapangan yang mana bekerja dengan catatan-catatan untuk kemudian memilah, mengklasifikasi dan mensistensi data yang dihasilkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis kualitatif model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan deskriptif adlah catatan alami, yaitu catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari penelititerhadap fenomena yang dialami. Catatan refleksi adalah catatan yang berisi kesan,

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018),240.

⁶³Jhon W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2013),274.

komentar, pendapat, dan penafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan tercatat dalam lapangan.

2. Kondensi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data dan mengubah catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data tentang inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember akan lebih detail dan jelas.

3. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam penelitian, Milles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi, berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang akan disajikan yaitu hasil dari catatan lapangan peneliti serta hasil observasi dan studi dokumen yang sesuai dengan fokus masalah penelitian ini, yakni inovasi strategi dan media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Terhadap data-data yang penting melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.⁶⁴

F. Keabsahan Data

Keabsahan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru dan siswa.⁶⁵ Hal ini agar hasil dari penelitian inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya.

Kedua yakni menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁶ Setelah melakukan hal tersebut dan diperoleh data dari beberapa pihak melalui proses wawancara, selanjutnya kebenarannya akan dicek melalui kegiatan observasi dan dokumentasi di lapangan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif diperlakukan langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut:

⁶⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Terj. Johnny Saldana, (America: SAGE Publication, 2014) 31-33.

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017),92.

⁶⁶ Sugiyono,127.

1. Tahap studi pendahuluan dan pra-lapangan

Dalam tahapan ini peneliti lebih dahulu mengetahui mengenai latar belakang mengapa penelitian tersebut dilakukan.

2. Menyusun rancangan penelitian

Tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian dahulu dimulai dengan pengajuan judul dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Studi eksplorasi

Tahapan ini peneliti melakukan kunjungan lokasi penelitian dan berusaha mengenal lingkungan sekitar yang dijadikan tempat penelitian.

4. Peizinan

Hal ini dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang terlibat dalam penelitian.

5. Menyusun instrumen penelitian

Mempersiapkan materi atau hal-hal yang akan digunakan saat melakukan wawancara, observasi dan pencatatan dokumen.

6. Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Yang mana meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

7. Tahap analisis dan penulisan laporan

Merupakan tahapan yang tak kalah penting dari tahapan sebelumnya, tahapan ini merupakan penentu dari hasil akhir penelitian.

BAB VI

PENAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Daerah yang menjadi objek penelitian adalah SMAN 4 Jember. Pembahasan mengenai latar belakang objek penelitian ini akan dijelaskan secara berurutan tentang keadaan yang ada di daerah penelitian. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMAN 4 Jember

SMAN 4 Jember, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama seperti SMA pada umumnya di Indonesia masa sekolah di SMAN 4 Jember ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai XII, jurusan yang ada di SMAN 4 Jember yakni IPA dan IPS. SMAN 4 Jember didirikan pada tahun 1977 dengan nama SMA FIP. SMAN 4 Jember memiliki akreditasi “A”, kepala sekolah pertamanya yakni Dra. Hj. Usnawiyah, M.Si, dan kepala sekolah yang sekarang Bapak Moh. Edi Suyanto. Pada tahun 2007, SMAN 4 Jember menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan KBK.⁶⁷

⁶⁷ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember



Gambar 4.1
Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember

2. Visi dan Misi SMAN 4 Jember

a. Visi

Terwujudnya manusia cerdas, terampil, dan berkarakter

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, SMAN 4 Jember menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Membangun budaya sekolah religius dengan semangat kebersamaan.
- 2) Menumbuhkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan dan cinta tanah air.
- 3) Meningkatkan Prestasi akademik berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan pelatihan yang berkualitas secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 5) Mewujudkan manusia unggul, berkepribadian dan kritis untuk menghadapi tantangan hidup.

- 6) Membentuk manusia terampil yang siap berkompetisi di era global.
- 7) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
- 8) Membentuk warga sekolah agar mampu mengelola waktu secara efektif dan efisien.⁶⁸

3. Tujuan Sekolah

- a. Membentuk warga sekolah menjadi insan yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Menanamkan kesadaran pada seluruh warga sekolah secara intensif agar selalu berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, berwawasan lingkungan, dan cinta tanah air.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar lulusan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- e. Menanamkan sikap pantang menyerah dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportifitas.
- f. Membentuk warga sekolah yang berkepribadian dan kritis agar mampu mengambil keputusan dalam menatap masa depan.
- g. Membekali peserta didik dengan keterampilan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- h. Membekali warga sekolah agar mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Inggris.

⁶⁸ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

i. Membentuk budaya tepat waktu dalam setiap kegiatan.⁶⁹

4. Letak Geografis SMAN 4 Jember

Di tinjau dari aspek geografis, SMAN 4 Jember terletak di wilayah timur dalam peta provinsi Jawa Timur. Posisi SMAN 4 Jember terletak di jalan Hayam Wuruk 145 kecamatan Kaliwates, Jember dan tepat berada di pinggir jalan provinsi, serta tidak jauh dari terminal Tawang Alun dari arah Surabaya. Secara geografis SMAN 4 Jember memiliki letak yang strategis, mudah dijangkau dari berbagai arah dan dilalui segala jenis angkutan umum sehingga memudahkan akses menuju sekolah.⁷⁰

5. Struktur Organisasi SMAN 4 Jember

Setiap lembaga pasti memiliki struktur organisasi, selain sebagai wujud tata tertib administrasi, hal ini agar lembaga terkait memiliki manajemen dan sistem serta tata usaha yang baik. Begitu pula dengan lembaga SMAN 4 Jember memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi SMAN 4 Jember.

Komite	Bambang Suriyanto, S.Pd
Kepala sekolah	Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd.,
Tata Usaha	Arif Nur Hidayah, S.Pd
Waka Kurikulum	Drs. Amir Mahmud, M.Pd
Waka Kesiswaan	Drs. Sumarni, S.Pd
Staf Kurikulum	Han Nanik, S.Pd
	Yayuk Sri R.B. SE
Staf Kesiswaan	Nur Komari, S.Pd
	Yulianti, S.Pd., M.Pd
	Muhammad Efendi, M.Pd
	Andika Fence HA., S.Or
Waka Sarpras	Drs. Revi C. E

⁶⁹ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

⁷⁰ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

Waka Humas	M. Salim, S.Pd
Wali Kelas	Neneng, S.Pd
Guru Bimbingan Konseling	Fauzirotul Mufidah, S.Pd
Peserta Didik	-

Pada tabel di atas dapat dilihat bagian dari struktur organisasi beserta nama-namanya. Sama seperti lembaga pada umumnya di SMAN 4 Jember juga memiliki struktur organisasi, seperti yang sudah dijelaskan pada table diatas.⁷¹

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Inovasi strategi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

Inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember dilaksanakan agar siswa dapat aktif ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini seperti yang di sampaikan oleh bapak Halim dalam wawancara:

K13 menuntut kita buat mengaktifkan anak-anak, apalagi itu hal yang sulit untuk dilakukan diawal pembelajaran. Kita sempat pindah kekurikulum lama mbak, karna kita juga melihat kemampuan dari peserta didik juga. Tapi inovasi itu memang sangat diperlukan, agar siswa nggak bosan dan terkesan monoton.⁷²

Dalam hal ini, sesuai dengan tuntutan dari K-13 siswa dituntut lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa:

Inovasi strategi pembelajaran dilakukan karena siswa banyak yang kurang fokus dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh

⁷¹ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

⁷² Abdul Halim, *Diwawancara Oleh Penulis*, Jember, 02 Juni 2021

guru. Memiliki cara yang lama seperti strategi langsung, yang semua informasi bersumber pada guru tersebut. Dalam melakukan pembelajaran dan dilihat dari hasil tes tulisnya siswa masih ada yang memiliki nilai yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).⁷³

Inovasi strategi merupakan sebuah ide yang muncul dari pemikiran dan rapat kecil guru matapelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah selesai mengikuti pelatihan di Kantor Kementerian Agama Jember (Kemenag). Ide tersebut mereka sampaikan pada Wakil Kepala Kurikulum dan Kepala SMAN 4 Jember.

Inovasi strategi pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember dilaksanakan pada Tahun 2013 awal melakukan percobaan terkait dengan inovasi strategi interaktif yang dilakukan SMAN 4 Jember dalam pembelajaran matapelajaran PAI dan Budi Pekerti. Inovasi strategi interaktif mulai diterapkan pada tahun 2019 hingga sekarang ini, dengan keputusan rapat yang dihadiri oleh Kepala SMAN 4 Jember, Wakil Kepala Kurikulum, Guru PAI dan Budi pekerti, Guru matapelajaran lain. Namun, percobaan itu hanya dilakukan pada kelas X saja. Dalam percobaan awal guru dan siswa harus beradaptasi dengan strategi yang dipakai, dan tidak sedikit pula yang bisa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi interaktif tersebut. Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Amir Mahmud selaku Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa:

⁷³ Observasi, jember, 02 juni 2020.

Dulu inovasi strategi ini berasal dari hasil setelah mengikuti pelatihan yang dihadiri oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember. Pelatihan itu dilakukan di Kantor Kemenag, yang setelah itu kami melakukan rapat dengan kepala sekolah, guru PAI dan Budi Pekerti dan Waka Kurikulum.⁷⁴

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni:

Sekolah melakukan percobaan terkait inovasi strategi interaktif dalam jangka waktu satu semester, karena dirasa siswa dan guru belum siap menerapkan strategi tersebut. Dengan berjalannya waktu dan melakukan pelatihan di kantor Kemenag yang dihadiri oleh guru PAI dan Budi Pekerti. Dari pelatihan tersebut munculah keinginan melakukan percobaan kembali terkait inovasi strategi interaktif tersebut. Tahun 2019 inovasi strategi interaktif mulai di terapkan kembali dalam matapelajaran PAI dan Budi Pekerti dan tercapai tujuan diadakan inovasi strategi tersebut. Pada tahun 2020 inovasi strategi interaktif ini mulai diterapkan dalam beberapa matapelajaran lain di antaranya: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Muatan Lokal. Memiliki masalah mengenai hasil tes tulis siswa di SMAN 4 Jember, menjadikan acuan untuk memiliki ide terkait inovasi pembelajaran.⁷⁵

Inovasi merupakan hal yang penting dalam meningkatkan minat belajar dan tujuan belajar. Inovasi strategi pembelajaran interaktif merupakan ide baru yang diterapkan oleh SMAN 4 Jember. Strategi pembelajaran interaktif merupakan strategi yang mengutamakan aktivitas diskusi sesama siswa yang terjadi didalam kelas. Strategi pembelajaran

⁷⁴ Amir Mahmud, *diwawancara oleh penulis*, Jember, Kamis 08 April 2021

⁷⁵ Observasi, Jember, 5 Juni 2020.

interaktif dapat dilaksanakan untuk membantu siswa lebih mandiri dan lebih aktif. Seperti yang dikatakan oleh bapak Abdul Halim dalam wawancara sebagai berikut.

K13 menuntut kita buat mengaktifkan anak-anak, apalagi itu hal yang sulit untuk dilakukan diawal pembelajaran. Kita sempat pindah ke kurikulum lama mbak, karna kita juga melihat kemampuan dari peserta didik juga. Tapi inovasi itu memang sangat diperlukan, agar siswa nggak bosan dan terkesan monoton. Inovasi strategi yang kami terapkan itu strategi pembelajaran interaktif. Ya, strategi itu biar anak-anak itu tambah belajarnya, biar anak-anak tambah faham dengan materi, ya biar anak-anak belajar juga. La wong sekarang ini, jaman sekarang itu anak-anak lebih tertarik pada hp lo. Tapi dengan adanya strategi baru ini, anak-anak tidak merasa bosan, karennanya yang menyampaikan materi itu kan temennya sendiri, jadi anak-anak berlomba-lomba menampilkan atau menyampaikan materi dengan baik.⁷⁶

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa:

Dalam penerapan strategi tersebut siswa lebih mudah memahami dan dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan untuk mengorganisasikan pikiran serta mengembangkan alasan yang masuk akal (rasional) dan melatih siswa berbicara didepan.⁷⁷ Seperti hasil wawancara kepada Moh. Ridwan Aulia siswa kelas X-IPA 3 sebagai berikut.

Strategi pembentukan 3 sampai 4 orang, untuk saya sendiri masih kurang setuju karena strategi dan medianya masih rumit digunakan dan saya juga kurang faham terhadap materi yang menggunakan strategi dan media tersebut. Diawal penerapannya memang agak sedikit canggung kak, karnakan belum terbiasa. Namun sekarang ini kami sudah terbiasa dan malah kami senang dengan strategi dan media baru ini, karna kita bisa menuangkan ide yang kita miliki.⁷⁸

⁷⁶ Abdul Halim, *Diwawancara Oleh Penulis*, Jember, 20 April 2021

⁷⁷ Observasi, jember, 02 juni 2020

⁷⁸ Moch. Ridwan Aulia, *diwawancara oleh Penulis*, Jember, 07 Juni 2021.

Memiliki inovasi dalam pembelajaran merupakan langkah awal perubahan, pelaksanaan yang terkadang dapat diterima oleh siswa dan terkadang tidak. Pentingnya melihat latar belakang dari sekolah dan kemampuan siswa juga mempengaruhi proses belajar mengajar dikelas. Seorang guru juga harus memiliki jiwa inovatif dan juga kreatif, zaman sudah menjadi tuntutan untuk meningkatkan kinerja seorang guru. Dalam pelaksanaan inovasi baru ini, guru harus sabar dan telaten dalam menerapkannya, seperti yang dikatakan siswa kelas X-IPA 3 Guinensa Gayuh Jinggarani, sebagai berikut:

Iya, media baru yang digunakan oleh guru kami adalah media peraga kak, tapi awal pembelajaran menggunakan itu, kami masih kesulitan karna kami perlu adaptasi dengan media baru yang diterapkan dikelas. Tapi saya senang dengan penggunaan media itu, karena asik dan lebih mudah memahami. Dan untuk strategi pembelajaran yang digunakan yakni pembagian kelompok 4-5 anak dan dibagi materi setiap bab dan akan disampaikan dikelas ya presentasi kayak gitu.⁷⁹

Adapun pendapat yang disampaikan siswa kelas X-IPA 3 Aisyah Hamda dalam wawancara sebagai berikut:

Media yang dipakai media peraga, sedangkan strategi yang digunakan itu pembentukan 4-5 anak setiap kelompoknya. Nah, nanti dikasih materi setiap BAB dan akan dipresentasikan oleh kelompok yang membuat tersebut, dan itu merupakan hal yang bagus menurut saya kak, karena dengan begitu interaksi yang terjadi dikelas itu ada. Ketika presentasi siswa akan merespon akan terjadinya timbal balik dari siswa lain kepada kelompok yang presentasi, jadi enak aja bisa katif dan nggak membosankan. Tidak hanya itu diakhir pembelajaran pun akan diadakan klarifikasi dari guru karena biar nggak ada misinformasi.⁸⁰

⁷⁹ Guinensa Gayuh Jinggarani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2021

⁸⁰ Aisyah Hamda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2021.

Hasil dari tiga informan memiliki jawaban atau argumen yang berbeda tentang strategi yang digunakan oleh guru PAI. Namun, dua diantara informan tersebut memiliki argumen yang intinya sama. Memiliki inovasi sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan di kelas. Dalam proses ini, siswa juga membuat peraga yang akan disampaikan di kelas bersama kelompoknya.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat diketahui. Bahwa, penggunaan inovasi strategi pembelajaran interaktif ini dapat diterima oleh siswa di SMAN 4 Jember ini direspon dengan baik dan strategi ini juga termasuk dalam strategi yang banyak diminati oleh siswa karena pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.

2. Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

Setelah beberapa kali melakukan observasi terhadap proses kegiatan pembelajaran di SMAN 4 Jember akhirnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tentang proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran merupakan kegiatan terjadinya interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa di dalam kelas untuk mencapai tujuan. Selain itu, penggunaan strategi dan media harus diperhatikan dalam menunjang kefahaman dari siswa. Dua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Media merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut, agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Seperti wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Dra. Hj. Siti Mardiyah, M.Pd.I. selaku guru PAI dan Budi Pekerti yang mengatakan bahwa:

Interaksi dan komunikasi itu harus dilakukan didalam kelas, jadi saat proses pembelajaran kedua aspek ini sangat penting. Mengapa mbak? Ya karena kalau yang aktif gurunya saja, siswa tidak akan mampu ketika disuruh berbicara atau berpendapat, naun kalau siswanya yang aktif, mereka akan bisa memberikan ide ataupun pengetahuan yang mereka ketahui tentang materi yang sedang dibahas.⁸¹

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa:

Tujuan dari adanya inovasi media ini agar memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi dan komunikasi disaat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Adanya inovasi media ini, guru memiliki tujuan agar siswa bisa mengungkapkan pendapat dan berani berbicara didepan.⁸²



Gambar 4.2
Media Pembelajaran Peraga

⁸¹ Siti Mardiyah, *Diwawancarai Oleh Penulis*, Jember, Selasa 20 April 2021.

⁸² Observasi, jember, 02 juni 2020.

Dapat dilihat dari dokumentasi di atas, bahwa pembelajaran menggunakan media peraga membutuhkan kreatifitas dari siswa itu sendiri, pembuat media peraga sesuai dengan keinginan dan imajinatif dari siswa itu sendiri. Penyampaian melalui media peraga juga cukup menarik dan membuat materi mudah dipahami. Di SMAN 4 Jember sendiri menerapkan media peraga tersebut, namun siswa yang masuk hanya sebagian dikarenakan masa pandemi covid-19, jadi siswa yang masuk dibagi menjadi dua sesuai dengan jumlah didalam kelas. Gambar diatas menunjukkan pembelajaran yang diikuti oleh 15 siswa saja dalam matapelajaran PAI. Sistem pembagian siswa menjadi dua kelompok berlaku mulai bulan Mei 2021.

Inovasi itu memang perlu ya, apalagi dalam ranah pembelajaran, dan kamipun mempertimbangkan inovasi strategi dan media. Inovasi media khususnya mbak, kami memilih yang cukup menarik, ya media peraga ini, jadi anak-anak juga diajarkan untuk kreatif dan inovatif dalam pembuatannya. Nggak harus dengan bahan yang mahal, namun juga bisa menggunakan bahan-bahan bekas yang masih bisa didaur ulang. Pokoknya sesuai kreatifitas anak-anak.⁸³

Seperti hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 4 Jember, yakni:

Inovasi media tidak harus sesuatu yang berbaur teknologi seperti *Lyquid Crystal Display Projector* (LCD Projector) dan Laptop. Menggunakan media yang sederhana juga dapat memberikan kesan yang bagus dalam pembelajaran, contohnya media peraga ini. Media peraga tidak harus menggunakan bahan yang mahal dan biaya yang banyak,

⁸³ Moh. Edi Suyanto, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 03 Juni 2020.

namun juga bisa menggunakan bahan daur ulang, sesuai dengan kreativitas siswa tersebut.⁸⁴ Seperti wawancara lanjutan, yang dilakukan kepada bapak kepala sekolah, mengatakan bahwa:

Belajar akan efektif jika dimulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkret untuk menuju pengalaman abstrak. Maka dari itu, perlu bantuan media peraga dalam pengajaran. Ada juga mbak perihal yang harus dilakukan dalam pembuatan media peraga 3D ini, contohnya seperti warna dan kejelasan media.⁸⁵

Agar beberapa fungsi dari media peraga bisa berjalan dengan lancar maka, alat peraga harus memiliki beberapa syarat diantaranya:

- a. Warna yang digunakan harus menarik dan senada.
- b. Tahan lama.
- c. Sederhana, tidak rumit dan mudah dipahami oleh siswa.
- d. Ukuran yang digunakan tidak terlalu besar, sehingga dapat memudahkan kelompok yang presentasi ketika membawanya kesekolah.
- e. Sesuai dengan materi yang diberikan guru.
- f. Dapat menjelaskan materi melalui peraga dengan baik dan jelas.
- g. Dapat membuat siswa yang lain untuk melakukan interaksi, sehingga dapat menciptakan kelas yang aktif.⁸⁶

Media peraga juga memiliki beberapa fungsi, fungsi media peraga menurut Nana Sudjana, sebagaimana dikutip oleh Juwairiyah yakni:

⁸⁴ Observasi, 09 Juni 2020.

⁸⁵ Moh. Edi Suyanto, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 03 Juni 2020.

⁸⁶ Observasi, jember, 02 juni 2020

- a. Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dengan tujuan dan isi pelajaran
- c. Alat peraga dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan/ alat pelengkap.
- d. Alat peraga dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.⁸⁷

Syarat tersebut harus ada didalam media yang digunakan guru maupun siswa. Hal menarik dari peraga dapat membuat siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru maupun kelompok yang bertugas. Terjadinya interaksi didalam kelas dan menjadikan suasana kelas hidup, merupakan tujuan dari adanya inovasi media peraga ini.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media peraga sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru pun sudah melakukan inovasi pembelajaran terhadap media, media peraga khususnya sangat cocok dengan siswa yang mudah bosan dan sulit dalam memahami materi. Seperti yang dikatakan oleh waka kurikulum SMAN 4 Jember bapak Amir, sebagai berikut:

⁸⁷Juwairiyah, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia*, vol.VI. No.1 Januari-Juli (2013),7.

Iya, inovasi merupakan satu kesatuan yang harus ada di sebuah sekolah dan pembelajaran seperti yang kita ketahui ya, sekarang era yang modern semua serba canggih, kalau gurunya nggak bisa ngimbangi era ya akan kalah sama siswanya mbak. Nah, disini itu menggunakan inovasi media peraga, kalau dulu pakek media orang atau guru itu sendiri, tapi setelah mengikuti pelatihan di kemenag akhirnya ada inovasi tersebut yang dipakai sekarang ini. Inovasi itu untuk menunjang keberhasilan belajar dan biar anak anak nggak bosan.⁸⁸

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni:

Adanya inovasi media ini selain untuk membuat anak-anak tidak bosan, namun juga untuk menunjang keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri. Inovasi media ini. Guru dituntut untuk memiliki sebuah inovasi terkait media, agar pembelajaran lebih memiliki suasana dan anak-anak bisa memiliki kemauan untuk belajar. Dilihat dari observasi yang dilakukan, bahwa inovasi ini memiliki tujuan agar anak-anak lebih aktif, dapat berinteraksi dan komunikasi dengan teman sebaya maupun dengan guru.⁸⁹

Sudah sedikit dijelaskan diatas betapa pentingnya terjadi interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru untuk menunjang keberhasilan dari belajar. Memiliki inovasi merupakan suatu jalan keluar yang dilakukan oleh sebuah sekolah untuk menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan siswa lebih aktif. Selain itu dalam penyampaian materi tidak hanya menggunakan media peraga saja, melainkan didukung pula dengan buku paket PAI dan Budi Pekerti.

⁸⁸ Amir Mahmud, *diwawancara oleh penulis*, Jember, Kamis 08 April 2021.

⁸⁹ Observasi, Jember, 08 April 2021

Adanya inovasi media pembelajaran menggunakan peraga ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, awalnya media peraga ini dilakukan melalui uji coba yang dilakukan oleh guru PAI selama kurang lebih satu semester pada tahun pelajaran 2019/2020. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Halim sebagai guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember sebagai berikut:

Mengapa saya menggunakan pemanfaatan inovasi alat peraga?, karena kalau anak-anak selalu disuguhkan dengan media-media elektronik itu lama-lama bosan juga jadi perlu inovasi yang lain. Yaitu bagaimana cara memanfaatkan alat peraga itu sebagai media pembelajaran. Yang namanya inovasi ya melibatkan anak-anak ya tentu, harus itu. Karena yang kita ingat pada awal K13 diluncurkan itu mindset yang kita rubah adalah kalau dulu berpusat pada guru kalau sekarang adalah berpusat pada siswa, oleh karena itu penyampaian materi ya sering kali kami memang ya harus siswa yang menyampaikan nanti toh misalkan ada perubahan atau ada hal-hal yang kurang tinggal guru menyampaikan kekurangan atau menggaris bawahi kemudian mengajak anak-anak untuk lebih kreatif kembali untuk meramu materinya sehingga kreatif itu akan muncul di anak-anak.⁹⁰

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni:

Penggunaan media yang tidak berbasis elektronik menjadikan siswa lebih kreatif dan inovatif, dalam pembuatan media peraga tersebut anak-anak harus melihat alat dan bahan yang akan digunakan. Selain itu, siswa dapat belajar materi yang akan disampaikan dengan kerja kelompok, hasilnya siswa lebih bisa bekerja sama dan berpikir secara logis. Siswa juga lebih mandiri dan dapat memecahkan masalah dengan kelompoknya terkait materi dan medianya.⁹¹

⁹⁰ Abdul Halim, *diwawancara oleh penulis*, Jember, Selasa 20 April 2021.

⁹¹ Observasi, jember, 07 Juni 2020.

Dari wawancara dan observasi diatas sudah jelas, bahwa proses pembelajaran dengan inovasi media alat peraga sangat membantu dalam proses pembelajara dikelas. Tidak hanya itu, terjadinya interaksi timbal balik antara kelompok yang menyampaikan materi dengan siswa audien sangat aktif. Sehingga proses belajar mengajar tidak terasa membosankan dan monoton dan juga siswa merespon media tersebut dengan baik.

Tabel 4.2
Temuan Penelitian di SMAN 4 Jember

No.	Fokus	Temuan
1	Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember	Inovasi Strategi yang digunakan sangat mengasah kekreatifitasan siswa dalam menyampaikan materi di kelas, siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan terjadi inteaksi antara kelompok yang presentasi dengan siswa sebagai audien, dan siswa lebih mudah faham dengan matei yang disampaikan dengan strategi pembelajaran inteaktif.
2	Inovasi Media Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember	Inovasi Media dalam penerapannya media perga ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan siswa dan kekreatifitasan siswa. Media peraga dapat membuat suasana kelas lenih hidup dan membuat adanya kegiatan interaksi yang aktif siswa audien dengan siswa penyampai matei, terjadinya timbal balik didalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi selanjutnya hasil temuan peneliti disangkutkan dengan teori-teori yang ada. Hasil temuan tersebut merupakan kumpulan dari semua data yang akan dijelaskan oleh

peneliti. Temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan temuan dari lapangan.

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standart kompetensi yang telah ditentukan. Dalam menunjang pembelajaran agar bisa mencapai kompetensi tersebut harus mendapat dukungan dari strategi dan media yang digunakan oleh pendidik.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan menyajikan dan menganalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan. Maka, pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil temuan yang diperoleh peneliti di SMAN 4 Jember yang mencakup beberapa pembahasan yaitu mengenai inovasi media pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember dan inovasi strategi pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember.

1. Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember

Sebelum lebih dalam peneliti menjelaskan tentang strategi pembelajaran interaktif, maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran. Istilah yang umumnya dikenal dalam kegiatan belajar mengajar adalah: pendekatan, model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dalam keterampilan mengajar. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola produser yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas untuk mencapai tujuan

belajar. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar dan mendasari aktivitas guru dan peserta didik.⁹² Dalam model pembelajaran ada beberapa model yang dijelaskan diantaranya:

- a. Model Pembelajaran Investigasi Kelompok
- b. Model Pembelajaran Bermain Peran
- c. Model Pembelajaran Induktif
- d. Model Pembelajaran Perolehan Konsep
- e. Model Pembelajaran Inkuiri Ilmiah
- f. Model Pembelajaran Latihan Inkuiri
- g. Model Pembelajaran Ingatan
- h. Model Pembelajaran Sinektik
- i. Model Pembelajaran *Advance Organizer*
- j. Model Pembelajaran Tanpa Arahan
- k. Model Pembelajaran Langsung
- l. Model Pembelajaran Simulasi
- m. Model Pembelajaran Inkuiri Yurispundensi
- n. Model Pembelajaran Kooperatif
- o. Model Pembelajaran⁹³

Dalam pemilihan model pembelajaran, harus mempertimbangkan adanya strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa dengan inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh SMAN 4 Jember, menjadikan suasana

⁹² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) 89-90.

⁹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 165.

pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan, siswa pun dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Tujuan adanya inovasi strategi interaktif itu sendiri, agar siswa memiliki keterlibatan berfikir dalam proses pembelajaran, lebih aktif dalam menyampaikan pendapat yang dimilikinya. Keaktifan siswa dimulai dari adanya kurikulum 2013, maka dari itu siswa dituntut lebih aktif didalam kelas dan guru hanya menjadi fasilitator. Inovasi strategi yang digunakan juga mengasah kekreatifitasan siswa dalam menyampaikan materi di kelas. Siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan terjadi inteaksi antara kelompok yang presentasi dengan siswa sebagai audien, dan siswa lebih mudah faham dengan matei yang disampaikan dengan strategi pembelajaran inteaktif. Strategi pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing diantara peserta didik. Proses diskusi dan sharing yang terjadi antar peserta didik dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi didalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah dalam buku *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik* menjelaskan bahwa, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkup pengajaran tetentu yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peseta didik.⁹⁴

⁹⁴ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Depok; PT. RajaGrafindo Pesada,2019),61.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Groper. Sebagaimana dikutip oleh Zainal Aqib dalam bukunya *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* yang menjelaskan bahwa, strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁹⁵

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Arends. Sebagaimana dikutip oleh Ridwan Abdullah Sani dalam bukunya yang berjudul *Inovasi Pembelajaran* menjelaskan bahwa salah satu strategi yang umum diterapkan dalam beberapa model pembelajaran adalah diskusi kelas. Hasil belajar yang dapat diperoleh dengan melaksanakan diskusi kelas adalah pemahaman konseptual, keteampilan berkomunikasi dan proses berpikir, serta ketelibatan peserta didik dalam belajar.⁹⁶

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Seaman dan Fellez menjelaskan bahwa strategi pembelajaran interaktif atau *interactive learning* merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternatif dalam berfikir.⁹⁷

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa teori bahwa strategi pembelajaran termasuk hal yang digunakan untuk menunjang keberhasilan

⁹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2014),9.

⁹⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2016),152

⁹⁷ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, dan Praktisi PAUD*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020),30.

dari proses pembelajaran dan dapat membuat peserta didik lebih aktif, sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Tidak hanya itu strategi juga diperlukan dalam proses pembelajaran karena itu membuat siswa lebih terampil dalam berkomunikasi dan berfikir. Strategi yang dipilih juga merupakan hasil pertimbangan yang dilakukan oleh guru, karena setiap siswa memiliki daya kepaahaman yang tinggi, dan itu juga menjadi tugas dari seorang guru. Strategi interaktif merupakan strategi yang digunakan agar siswa bisa lebih faham dan dapat betukar fikiran dengan teman sebayanya.

Strategi interaktif mengajarkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya, kerana kehidupan kita yang dewasa ini ditandai dengan perolehan informasi yang menuntut seseorang harus memiliki kemampuan dalam mencari, menyaring guna dalam menentukan pilihan dan memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh seseorang mengharuskan mereka untuk memiliki kemampuan berfikir kritis dan kreatif, karena masalah dapat terpecahkan dengan pemikiran yang tenang, kritis dan kreatif. Memiliki pandangan yang baru merupakan aspek penting dalam memecahkan masalah, setiap orang juga sebenarnya dituntut untuk memiliki pemikiran yang baru dan harus memiliki alasan yang logis dalam pemilihan tersebut.

Alasan pemilihan tersebut karena belajar dengan teman sebaya lebih memudahkan siswa untuk aktif dan tidak malu ketika ingin menyampaikan pemikirannya. Jadi, dari pertimbangan tersebut guru memiliki inovasi terkait

strategi yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas. Belajar dengan teman sebaya juga dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar bagi teman yang lain, karena mereka akan bertukar pendapat mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Strategi pembelajaran interaktif dalam penerapannya juga harus melihat kondisi dan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan profesionalisme guru dalam pendidikan Islam mempengaruhi kefahaman peserta didik. Penggunaan strategi yang baru, juga harus melihat bagaimana siswa dapat memahami materi dengan baik. Cara yang digunakan oleh guru SMAN 4 Jember yakni dengan membagi siswa sama rata, seperti siswa yang memiliki pemahaman kurang dikelompokkan dengan siswa yang memiliki pemahaman baik. Itu menjadikan tolak ukur bagi guru dalam menerapkan strategi interaktif tersebut.

Keberagaman siswa yang memiliki latar belakang bermacam-macam dan memiliki daya pikir kepeahaman yang berbeda-beda, mengharuskan guru untuk memilah dan memilih siswa saat pembagian kelompok. Mempertimbangkan bagaimana interaksi bisa terjadi antara siswa satu dengan siswa lainnya, maka guru PAI di SMAN 4 Jember, melakukan pengelompokan dengan cara tunjuk. Ketua kelompok akan dipilih berdasarkan kecedasan dan kepeahaman terkait materi yang akan disampaikan. Guru akan memberi arahan ketika ketua kelompok membagi tugas kepada anggota kelompoknya. Strategi interaktif juga dapat membantu

siswa untuk terus berkarya, memiliki ide-ide yang baru, kreatif dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau pemikiran yang mereka miliki.

Dalam penerapan strategi pembelajaran inteaktif, guru hanya menjadi seorang fasilitator yang akan melihat jalannya pembelajaran didalam kelas. Guru tersebut akan menjelaskan ulang dan meluruskan beberapa kesalahpahaman yang terjadi didalam kelas, selain itu guru akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah ditanyakan siswa kepada kelompok yang presentasi ketika telah selesai menyampaikan materi.

Menurut Shirley Khumaidah dan Mohammad Nu'man ada beberapa karakteristis yang harus dimiliki oleh strategi pembelajaran inteaktif, diantaranya;

- a. Terdapat variasi kegiatan baik klasikal, kelompok atau perorangan.
- b. Ketelibatn mental (pikiran dan perasaan) siswa yang tinggi.
- c. Guru berperan sebagai fasilitator belajar, narasumber, manajer kelas yang demokratis.
- d. Melakukan pola komunikasi banyak arah.
- e. Suasana kelas yang fleksibel, demokratis dan menantang dan tetap terkendali oleh tujuan yang telah ditetapkan.
- f. Potensi dapat menghasilkan dampak pembelajaran dan dampak pengiring
- g. Dapat digunakan didalam maupun diluar ruangan.⁹⁸

⁹⁸ Shirley Khumaidah dan Mohammad Nu'man, Inovasi Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19, "Jurnal Studi Pendidikan Islam", 4.1 (Januari 2021) 93.

Inovasi strategi interaktif digunakan dalam menunjang keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI. Pembelajaran yang menekankan pada pembentukan kelompok pada siswa dapat mengasah kemandirian dan sikap percaya diri. Inovasi strategi interaktif memiliki dampak yang positif pada siswa seperti siswa lebih gemar membaca dan siswa berani menyampaikan argumennya masing-masing. Pengisian siswa dalam kelompok berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh siswa, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk berfikir. Inovasi strategi merupakan ide baru yang tidak melibatkan media elektronik dalam proses pembelajaran, ide seperti itu merupakan hal unik yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

2. Inovasi Media Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember

Sebelum peneliti membahas mengenai media pembelajaran, peneliti akan menjelaskan metode pembelajaran terlebih dahulu. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengaplikasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran, agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan implementasi dari strategi pembelajaran ini tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁹⁹ Ada beberapa metode pembelajaran diantaranya:

⁹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016) 147.

- a. Ceramah
- b. Metode Demonstrasi
- c. Metode Tanya Jawab
- d. Metode Diskusi
- e. Metode Simulasi
- f. Metode Penampilan
- g. Metode Studi Mandiri
- h. Metode Pembelajaran Terprogram
- i. Metode Latihan Bersama Teman
- j. Metode Pemecah Masalah
- k. Metode Bermain Peran
- l. Metode Tutorial
- m. Metode Deduktif
- n. Metode Pembelajaran Kooperatif
- o. Metode Induktif.¹⁰⁰

Dari pemaparan beberapa metode diatas SMAN 4 Jember menggunakan metode kooperatif yang didalamnya membentuk beberapa kelompok dalam menyampaikan materi. Metode kooperatif merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Siswa diberikan pada topik sesuai dengan bab pembahasan yang sudah dipilihkan oleh guru matapelajaran tersebut. Metode ini digunakan karena untuk melatih siswa mengutarakan argumen yang dimiliki dan bukan untuk melakukan

¹⁰⁰ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, 156-164

perdebatan mengenai argumen masing-masing. Penggunaan metode kooperatif dengan menggunakan media peraga merupakan hal unik diterapkan di SMAN 4 Jember, diskusi yang digunakan merupakan diskusi kecil yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok akan diberikan materi dan setiap kelompok membuat media peraga masing-masing. Media peraga merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan analisis data terkait inovasi media pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember yaitu; dalam penerapannya media peraga ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan siswa dan kreativitas siswa. Media peraga dapat membuat suasana lebih hidup dan membuat adanya kegiatan interaksi yang aktif siswa dengan siswa penyampai materi, terjadinya timbal balik didalam proses pembelajaran.

Mengembangkan media pembelajaran yang efektif mengharuskan setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan atau yang berhubungan dengan konsep dan bagaimana menghubungkan teknik-teknik dalam proses melakukan kegiatan belajar mengajar. Penerapan media peraga, merupakan penerapan yang harus dilakukan oleh seorang guru terlebih dahulu sebelum peserta didik menerapkannya, melihat media yang akan digunakan juga harus diuji atau dikaji terlebih dahulu.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* yang mengatakan bahwa alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan

segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran.¹⁰¹ Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Faizal yang dikutip oleh M. Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah dalam bukunya *Media Pembelajaran* yang mengatakan bahwa, alat peraga pendidikan sebagai instrumen audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi.¹⁰²

Berdasarkan dari beberapa teori diatas mengenai media peraga dapat diambil kesimpulan bahwa, media peraga merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami melalui gambar yang didukung oleh penjelasan lisan.

Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan siswa didalam maupun diluar kelas, dan dengan adanya interaksi sosial dengan teman-temannya. Artinya, keberhasilan dari proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidikan dalam mengembangkan strategi dan media pembelajaran, yang beorientasi pada peningkatan intensitas dan keterlibatan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Dengan adanya inovasi media ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada disekolah. Dalam pemilihan inovasi tentu harus ada pertimbangan atau pemilihan yang dirasa sesuai dengan siswa.

¹⁰¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2014),9.

¹⁰² M. Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*,(Jember: CV Pustaka Abadi, 2018),2.

Pemilihan ini dilakukan agar terjadinya interaksi siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adanya inovasi media tersebut, peran guru akan sangat menentukan dalam proses pembelajaran, karena dalam menyikapi inovasi media peraga ini diperlukan suatu pemahaman yang baik tentang substansi inovasi itu sendiri, hal ini dimaksudkan agar inovasi dapat benar-benar memberi nilai tambahan bagi kehidupan. inovasi media peraga merupakan suatu inovasi yang mengharuskan guru untuk memberikan gambaran kepada siswa terkait media tersebut.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Inovasi strategi merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Inovasi strategi ini digunakan untuk mengasah kekearifan siswa dalam menyampaikan materi di kelas. Tujuan adanya inovasi strategi interaktif ini, mengajak siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan terjadi interaksi antara kelompok yang presentasi dengan siswa sebagai audien, dan siswa lebih mudah faham dengan materi yang disampaikan dengan strategi pembelajaran interaktif. Dalam penerapannya inovasi strategi interaktif guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang didalamnya terdiri dari 4-5 siswa. Strategi interaktif merupakan salah satu strategi yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran, karena peserta didik akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tidak hanya itu, peserta didik juga dapat berpendapat sesuai pengetahuan yang dimilikinya.
2. Inovasi Media Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Inovasi media merupakan sebuah gagasan atau ide baru terkait media yang digunakan saat pembelajaran. Media peraga merupakan media yang digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMAN 4 Jember. Media peraga ini bertujuan untuk mengasah kekearifan siswa dalam membuat alat dan memanfaatkan bahan yang ada. Dalam penerapannya media peraga ini

peserta didik dapat lebih semangat belajar, meningkatkan kefokusannya peserta didik karena media yang begitu menarik, keaktifan siswa dan kreativitas siswa. Media peraga dapat membuat suasana kelas lebih hidup dan membuat adanya interaksi yang aktif siswa dengan siswa penyampai materi yang dapat menimbulkan terjadinya timbal balik didalam proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMAN 4 Jember

Bagi Kepala SMAN 4 Jember sebaiknya dalam proses pembelajaran juga harus mempertimbangkan kemampuan guru dan siswa, dan kedepannya inovasi strategi dan media ini dapat diterapkan pada matapelajaran lainnya, agar memiliki keseimbangan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember

Bagi guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember agar selalu memiliki inovasi atau cara bagaimana siswa lebih semangat lagi dalam belajar dan melakukan pembelajaran di zaman yang semua serba teknologi, guru pun juga harus memahami siswa dan zaman yang terus berkembang.

3. Bagi Peneliti

Alangkah baiknya jika penelitian inovasi strategi dan media ini tidak hanya dilakukan di lembaga ini saja, namun juga bisa diterapkan

atau diberikan ilmu serta masukan kepada guru lain, agar bisa mencoba menggunakan inovasi tersebut.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Anwar, Khoirul. *Inovasi pengelolaan pembelajaran PAI di era disrupsi*. "Conference on Islamic Studies FAI 2019." (Semarang: UISA Prees, 2020), 245-254. [Inovasi pengelolaan pembelajaran PAI di era disrupsi | Ali | Conference on Islamic Studies FAI 2019 \(unissula.ac.id\)](https://unissula.ac.id)
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2013.
- Arsyad, Azhar. *Edisi Revisi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Asfiati. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana. 2020.
- Creswell, Jhon W. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*. Bandung: PT Rosdakarya. 2002.
- Fadilah, Yesi. *Penerapan Media Tajwid Putar Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember* Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Fatimah, Ima Frima. et.al. Strategi Inovasi Kurikulum; Sebuah Tinjauan Teoretis, "Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran" 2. No. 1 (Januari, 2021:16-30): 17-30. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>
- Guslinda dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publising. 2018.
- Hadim. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul*. Yogyakarta: UIN SUKA Press. 2009.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: UIN SUKA Press. 2010.

- Hanafi, Halid, et al. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.
- Haryanto, Dini Putri. *Inovasi Pembelajaran*, "Perspektif Ilmu Pendidikan", 16. (VII. Oktober 2007). 102-119. [PERSPEKTIF_Vol 16 \(ristekdikti.go.id\)](http://PERSPEKTIF_Vol16(ristekdikti.go.id)).
- Islamiyah. "*Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs Pada Mi Al-Islam Tonoboyo Bandongan, Mi Al-Falah Kaliangkrik Dan Min Krincing Secang Tahun 2014-2015)*." Skripsi, IAIN Salatiga, 2015.
- Juwairiyah. *Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia*, vol. VI. No. 1 Januari-Juli (2013). 1-13. [Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia, vol. VI... - Google Cendekia](http://AlatPeragaDanMediaPembelajaranKimia.vol.VI...-GoogleCendekia)
- Komara, Endang. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama. 2016.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Terjemahan oleh Johnny Saldana. America: SAGE Publication, 2014.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Depok: PT. RajaGrafindo Pesada. 2019.
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Galiza. 2003.
- Muntholiah. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunung Jati. 2002.
- Nisa, Isna Khairun. "*Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nurdiyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016.
- Parapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, dan Praktisi PAUD*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2020.
- Ramli, M. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist, "*Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*," Vol. 13 No. 23 (April 2015). [Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan... - Google Cendekia](http://MediaPembelajaranDalamPerspektifAl-Qur'anDan...-GoogleCendekia)
- Rohmah, Noer. *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI*. "Madrasah 6.2. (Januari-Juni 2014) 24

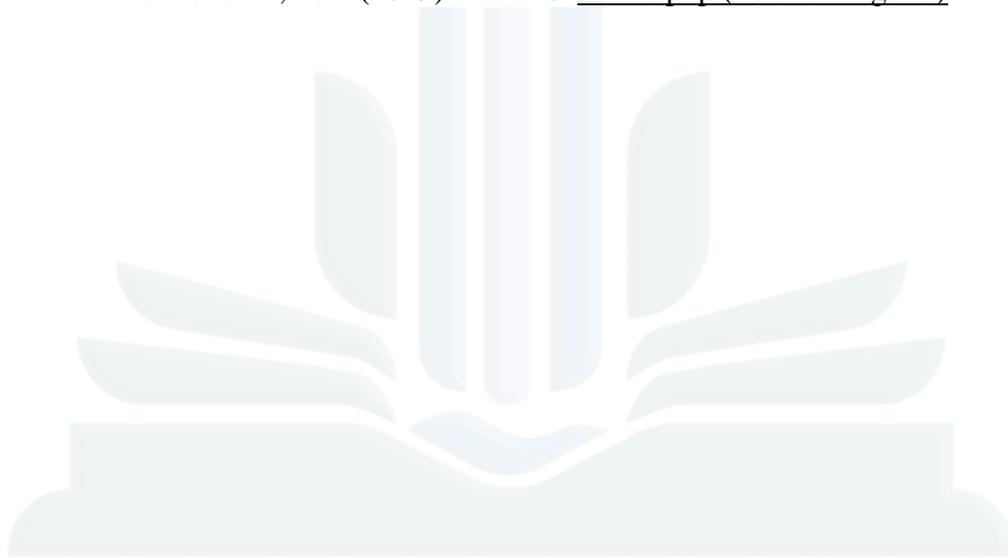
- Sa'diyah, Ratna Hidayatus. *"Inovasi Sistem Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah yang Berkualitas di MTsN Malam III Gondanglegi."* Skripsi, UIN Malang Press, 2008.
- Saleh, Muhammad Nur. *"Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur."* Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2016.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Sekretaris RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Sinar Grafika. 2003.
- Shodiqin, Ali. *Inovatif Pembelajaran Matematika Dengan Wolfram Mathematica.* Semarang: IKIP Press. 2012.
- Shirley Khumaidah dan Mohammad Nu'man, Inovasi Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19, *"Jurnal Studi Pendidikan Islam"*, 4.1 (Januari 2021) 90-101.
- Silvia, Atikah. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Malang: UIN Press. 2004.
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran.* Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: ALFABETA. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sumiharsono, M. Rudi dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran.* Jember: CV Pustaka Abadi. 2018.
- Sumiyati, Elfai, "Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10 (2) (2017).66-72.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3331/1743>
- Taufikurrahman ,et.al. *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Batu: Literasi Nusantara. 2019.
- Thobroni,M. *Belajar & Pembelajaran.* Yogyakarta: ArRuzz Media. 2017.
- Tim Penyusun. *Al-qur'an Terjemah.* Bandung: CV.Penerbit J-ART. 2004.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember. 2017.

Wahab, Rochidin. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan Di Sekolah, "*Jurnal Kependidikan*" 41, no.2 (November,2011):144-150.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/download/2221/1832>.

Wibawanto, Wandah. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif. 2017.

Yumarni, Asmara,"Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi." *JOEAI:Journal of Education and Instruction* 2, no.2 (2019):112-126. [article.php\(ristekdikti.go.id\)](http://article.php(ristekdikti.go.id)).



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zulfi Zumala
Nim : T20171253
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember" adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 28 September 2021

Saya menyatakan,



ZULFI ZUMALA
NIM : T20171253

Lampiran II

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi Pembelajaran 2. Pendidikan Agama Islam (PAI) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media 2. Strategi 1. Aqidah 2. Akhlaq 	<p>Data Primer Informan Wawancara:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru PAI d. Siswa <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Dokumentasi 	<p>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>Jenis penelitian: Penelitian Lapangan (<i>field research</i>)</p> <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi <p>Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan <p>Keabsahan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber Data b. Triangulasi Sumber Teknik <p>Tahap Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap Pra Lapangan b. Tahap Pekerjaan Lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? b. Bagaimana Strategi Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

Lampiran III

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati Aktivitas siswa dalam membuat media pembelajaran, media peraga
2. Mengamati gaya belajar siswa saat menggunakan media peraga
3. Mengamati gaya siswa saat menyampaikan materi menggunakan strategi interaktif
4. Mengamati guru PAI dan Budi Pekerti saat mengajar didalam kelas

B. Pedoman Wawancara

1. Mengapa dilakukan inovasi strategi pembelajaran
2. Mengapa dilakukan inovasi media pembelajaran
3. Kapan pertama kali inovasi tersebut dilakukan
4. Siapa yang terlibat dalam proses munculnya inovasi tersebut
5. Berapa lama proses inovasi tersebut
6. Bagaimana proses inovasi dilakukan
7. Sejak kapan hasil inovasi strategi dan inovasi media dipraktikkan
8. Tujuan adanya sebuah inovasi strategi dan inovasi media dalam pembelajaran
9. Kendala atau hambatan dalam menggunakan strategi dan media tersebut

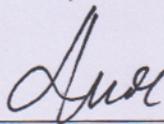
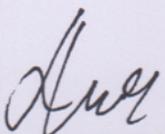
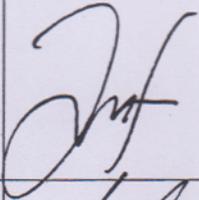
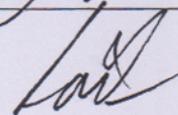
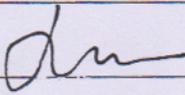
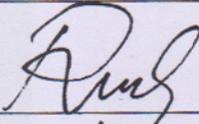
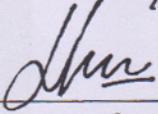
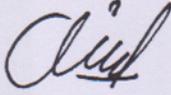
C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah SMAN 4 Jember
2. Struktur Organisasi SMAN 4 Jember
3. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian

Lampiran IV

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Tempat Penelitian: Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember

No	Hari/Tanggal	kegiatan	Keterangan
1	Senin 05 April 2021	Memberikan Surat Izin Penelitian Skripsi Kepada Waka Kurikulum	
2	Rabu, 08 April 2021	Melakukan Wawancara kepada Bapak Waka Kurikulum	
3	Kamis, 15 April 2021	Observasi keadaan lembaga dan kondisi tenaga pendidik dan peserta didik di SMAN 4 Jember Foto/dokumentasi struktur organisasi pendidik	
4	Selasa, 20 April 2021	Wawancara kepada guru PAI	
5	Selasa, 4 Mei 2021	Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran di SMAN 4 Jember	
6	Rabu, 02 Juni 2021	Observasi di SMAN 4 Jember	
7	Kamis, 03 Juni 2021	Wawancara Kepala Sekolah SMAN 4 Jember	
8	Sabtu, 05 Juni 2021	Observasi di SMAN 4 Jember	
9	Senin, 07 Juni 2021	Wawancara Siswa Kelas X IPA-3 SMAN 4 Jember	
10	Senin, 07 Juni 2021	Wawancara Siswa Kelas X IPA-3 SMAN 4 Jember	
11	Senin, 07 Juni 2021	Wawancara Siswa Kelas X IPA-3 SMAN 4 Jember	

Lampiran V

DOKUMENTASI

Penyampaian Materi menggunakan Media Peraga



Wawancara







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1340/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021 18 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 4 JEMBER

Jl. Hayam Wuruk, no. 145, Krajan, Sempusari, kec. Kaliwates, Kabupaten. Jember jawa timur 68131

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Zulfi Zumala
NIM : T20171253
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Inovasi pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember** selama **60 (enam puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Matapeajaran PAI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 18 Maret 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 JEMBER

Jl. Hayam Wuruk 145 Telp.(0331) 421819 Fax. (0331) 412463 Jember 68135
Web:<http://www.sman4jember.sch.id> – e-mail:admin@sman4jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/302/101.6.5.4/2021
Perihal : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zulfi Zumala
NIM : T20171253
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
IAIN Jember

Benar - benar telah melaksanakan penelitian mengenai Inovasi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember selama 60 (Enam Puluh)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 September 2021
Kepala Sekolah

Drs. EBN PRAYITNO, M.Pd
NIP.19650414 199003 1 009

Biodata Penulis



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Zulfi Zumala
Nim : T20171253
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 04 Januari 1999
Agama : Islam
Alamat : Kopen Rt 2 Rw 1 Kradenan Purwoharjo
Banyuwangi
No. Hp : 081556548816
Email : Zulfizumala1999@Gmail.Com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Khadijah 117 Kopen Banyuwangi / 2005-2006
2. SD/ MI : SDN 4 Kradenan Banyuwangi/ 2007-2010
3. SMP/Mts : MTs Roudlotul Muta`allimin Simbar Tampo
Cluring Banyuwangi / 2011-2013
4. SMA / SMK : SMK Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi /
2014-2016

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

Zulfi Zumala
NIM : T20171253

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2021**

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Zulfi Zumala
NIM : T20171253

Disetujui Pembimbing;


Dr. Zainal Abidin, M.S.I
NIP. 19810609 200912 1 004

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

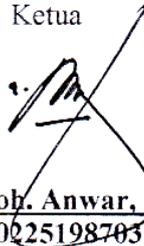
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua



(Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.)
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



(Siti Dawiyah Farichah, M. Pd.I)
NIP. 197409042005012003

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M
2. Dr. Zainal Abidin, S. Pd.I., M.Si




Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ أَفْئَالٍ فَلاَ مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah”¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Tim Penyusun Al-qur'an Terjemah, QS Ar Ro'du : 11, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004) 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, dipersembahkan kepada;

1. Kedua orang tuaku Bapak Hambali dan Ibu Mualiyah yang selalu mendo'akan, membimbingku serta memberikan motivasi untuk terus semangat dan maju dalam mengejar cita-cita dan masa depan dunia maupun akhirat.
2. Kakakku tercinta Ach. Najib Mudzakir, yang senantiasa telah memberikan semangat dan motivasi untukku dalam menggapai masa depan dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Seluruh saudara dan kerabatku yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat untukku.
4. Seluruh sahabat-sahabatku yang memberikan informasi dan dorongan kepadaku.
5. Seluruh guru, dosen, dan ustadz/ ustadzahku, yang selama ini telah ikhlas membimbing dan mendidikku dengan ilmu yang luar biasa sampai aku berada di jenjang pendidikan saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan, bantuan dan bimbingan banyak pihak. Untuk itu disampaikan teimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* kepada;

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama kegiatan belajar di kampus ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahan dalam program kuliah yang kami tempuh.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan skripsi dengan sabar.

5. Bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 4 Jember, dewan guru dan seluruh staff yang telah memberikan waktunya untuk penulis melakukan penelitian di SMAN 4 Jember.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan penulis selanjutnya yang memiliki judul skripsi serupa, aamiin, aamiin ya Rabbal' alamin.

Jember, 07 Juli 2021
Penulis

Zulfi Zumala
NIM. T20171253

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Zulfi Zumala, 2021 : *“Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”*.

Kata Kunci : Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Inovasi merupakan bagian penting dari pendidikan, khususnya dalam matapelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Suatu inovasi ada karena tuntutan sebuah zaman dan melihat hasil belajar dari peserta didik dan siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan. Inovasi pembelajaran merupakan gagasan atau ide baru yang dituangkan dalam proses pembelajaran, khususnya strategi dan media pembelajaran. Pemanfaatan strategi dan media yang kurang tersebut memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, agar siswa lebih mudah memahami materi, tidak merasa bosan, dan peserta didik lebih aktif di dalam kegiatan belajar mengajar. Termasuk dalam penelitian ini yang peneliti lakukan, suatu lembaga atau sekolah yang menerapkan inovasi strategi interaktif dan inovasi media peraga dalam pembelajaran, khususnya matapelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Fokus Penelitian ini adalah : 1) Bagaimana inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?. 2) Bagaimana inovasi media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?.

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2020/2021. 2) Untuk mendeskripsikan inovasi media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk meneliti objek alamiah. Adapun teknik pengumpulan dalam skripsi ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara semiterstruktur, dan studi dokumen. Sedangkan analisis data menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1) Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Inovasi Strategi yang digunakan sangat mengasah kreativitas siswa dalam menyampaikan materi di kelas, siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan terjadi interaksi antara kelompok yang presentasi dengan siswa sebagai audien, dan siswa lebih mudah faham dengan materi yang disampaikan dengan strategi pembelajaran interaktif. 2) Inovasi Media Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Inovasi Media dalam penerapannya media peraga ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan siswa dan kreativitas siswa. Media peraga dapat membuat suasana kelas lebih hidup dan membuat adanya kegiatan interaksi yang aktif siswa audien dengan siswa penyampai materi, dan terjadinya timbal balik didalam proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGSAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	19
1. Inovasi Pembelajaran	19
2. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39

B.	Lokasi Penelitian	39
C.	Subjek Penelitian	39
D.	Teknik Pengumpulan Data	40
E.	Teknik Analisis Data	42
F.	Keabsahan Data	44
G.	Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....		46
A.	Gambaran Obyek Penelitian	46
B.	Penyajian Data dan Analisis	50
C.	Pembahasan Temuan	62
BAB V : PENUTUP		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
	Pernyataan Keaslian Tulisan.....	82
	Matrik Penelitian.....	83
	Pedoman Wawancara.....	84
	Jurnal Penelitian.....	85
	Dokumentasi	86
	Surat Izin Penelitian	89
	Surat Selesai Penelitian.....	90
	Biodata Penulis	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam hal memajukan bangsa yang cerdas, bewawasan luas dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Pendidikan juga diatur dalam suatu Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Terkadang manusia berasumsi bahwa teknologi pendidikan baik yang berbentuk *software* maupun *hardware*, menjadi penentu berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar. Namun dalam hal ini ada persoalan yang sedang menghadang di depan kita, yakni bagaimana mengubah sikap statis (tidak kreatif) dan cara-cara yang konvensional. Pendidikan menuntut seorang guru harus memiliki sikap atau jiwa kreatif dan inovatif, agar pembelajaran ymenjadi lebih bervariasi, dan guru harus mau aktif mencari, mengembangkan

² Sekretaris RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2003),3.

sistem pendidikan dan terbuka bagi kemajuan teknologi, dengan hal ini guru harus mulai menanamkan jiwa inovatif dalam dirinya.³

Di Indonesia sendiri pembelajaran yang dilakukan pada umumnya masih berpusat pada guru. Hal ini disebabkan karena pemahaman yang belum memadai dan paradigma pembelajaran yang belum sesuai dengan tindakan. Pembelajaran seharusnya dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat pada era persaingan dengan bangsa asing yang mulai ke Indonesia. Persaingan bebas tidak dapat dihindari, karena masyarakat masih mengandalkan kerja keras tanpa inovasi.

Pembelajaran adalah upaya guru untuk memberikan stimulus, arahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.⁴ Selain itu Rombepajung juga berpendapat bahwa pembelajaran merupakan perolehan suatu matapelajaran, pengalaman, atau pengajaran.⁵ Sementara itu, pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan sumber belajar/lingkungan belajar yang mendukung.⁶

Inovasi merupakan suatu ide, gagasan, barang, kejadian atau metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal baru bagi seseorang ataupun sekelompok orang. Tujuan dari adanya inovasi ini guna untuk memecahkan

³ Ratna Hidayatus Sa'adiyyah, *Inovasi Sistem Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah yang Berkualitas di MTsN Malam III Gondanglegi*,(Skripsi:UIN Malang Press,2008)21-22.

⁴ Nurdiyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*,(Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2016)2.

⁵ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*,(Yogyakarta:ArRuzz Media,2017)17.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*,(Jakarta:Bumi Aksara,2016)40.41.

suatu masalah tertentu.⁷ Inovasi adalah gagasan, tindakan atau obyek obyek yang dipersepsikan oleh seseorang pengguna lainnya.⁸ Everett dan M. Roggers mengatakan bahwa inovasi merupakan ide, gagasan, praktik atau objek atau benda yang disadari dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Stephen Robbin mengungkapkan bahwa inovasi merupakan perubahan atau gagasan baru yang diterapkan dengan tujuan untuk memprakarsai suatu produk dan jasa.⁹

Dari pengertian inovasi dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran merupakan suatu ide atau gagasan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas sehingga dapat mendorong siswa dalam merespon. Inovasi pembelajaran memiliki cabang yang sangat banyak salah duanya yakni inovasi strategi dan inovasi media. Inovasi strategi merupakan suatu hal yang harus dilakukan seorang guru dalam menentukan teknik pengajaran didalam kelas. Strategi juga mempengaruhi terhadap keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar, ketika dalam pemilihan strategi, harus mempertimbangkan siswa juga.

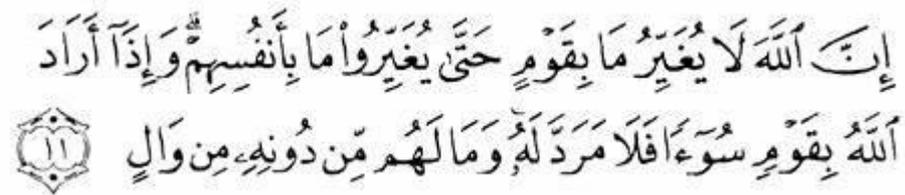
Strategi merupakan satu kesatuan dengan media, inovasi media merupakan gagasan baru terkait dengan media atau alat bantu yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan mempertimbangkan tujuan dari penyampaian materi tersebut.

⁷ Muhammad Kristiawan, et.al, *Inovasi Pendidikan*,3.

⁸ Asmara Yumarni, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi*, (Bengkulu:Univ.Sh Press .2,Nomor 2, Desember 2019)114. [article.php \(ristekdikti.go.id\)](http://article.php.ristekdikti.go.id).

⁹ Taufikurrahman et.al, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Batu:Literasi Nusantara,2019)3.

Allah pun telah memberikan perintah agar kita melakukan perubahan dengan harapan agar kita menjadi lebih baik dari sebelumnya, berikut firman Allah;



Artinya : *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah”*.¹⁰

Ayat di atas memiliki kaitan dengan inovasi pembelajaran, Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Begitupun dengan pendidikan, memiliki suatu inovasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan, karena untuk menunjang keberhasilan dari tujuan pendidikan itu sendiri.

Dalam proses belajar mengajar pendidik masih belum maksimal dalam penggunaan strategi dan media yang telah disediakan sekolah. Banyak guru yang masih bepegang pada penjelasan materi yang terdapat didalam buku paket. Seorang pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi, seperti menggunakan media sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami oleh siswa, terlebih dalam penanaman materi PAI dan Budi Pekerti diperlukan penyampaian ayat-ayat Al Qur'an dan

¹⁰ Tim Penyusun Al-qur'an Terjemah, QS Ar Ro'du : 11, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004) 250.

menampilkan gambaran mengenai materi yang disampaikan. Guru di SMAN 4 Jember masih kurang dalam pemanfaatan strategi dan media dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam dunia pembelajaran tidak hanya media yang menjadi acuan berhasil tidaknya suatu pembelajaran tersebut, namun juga membutuhkan strategi yang baru. Penggunaan strategi yang masih monoton, membuat guru harus befikir keras, agar siswa tidak merasa bosan dan memperhatikan materi yang disampaikan.

Penanaman akhlaq dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang diterapkan dalam SMAN 4 Jember seperti pengajaran tentang bagaimana mengimani atau percaya kepada Allah, bagaimana menghormati sesama manusia dan bagaimana menghormati lingkungan sekitar. Membentuk akhlak yang sesuai dalam ajaran Islam juga diterapkan di SMAN 4 Jember, dengan menjelaskan cara cara menghormati Allah, menghormati sesama manusia dan lingkungan atau alam. Di SMAN 4 telah disediakan beberapa media elektronik seperti laptop dan *Lyquid Crystal Display* (LCD Projector) yang digunakan sebagai penunjang suksesnya pembelajaran dikelas. Namun pendidik disana masih menggunakan media manusia (ceramah) yang terpaku pada penjelasan verbal seorang guru dan menggunakan media pembantu seperti buku paket. Dengan penggunaan media yang masih monoton dan menyebabkan siswa kurang fokus pada materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa yang masih kurang maka lembaga tersebut mengadakan sebuah inovasi terkait

strategi dan media, agar peserta didik lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar.¹¹

Pemanfaatan strategi dan media yang kurang tersebut memunculkan inovasi baru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, agar siswa lebih mudah memahami materi, tidak merasa bosan, dan peserta didik lebih aktif di dalam kegiatan belajar mengajar. Karena sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pra-observasi kepada guru matapelajaran PAI dan Budi Pekerti yang berjumlah tiga pendidik yakni bapak Abdul Halim, S.Ag, bapak Syamsun HS, M.Pd.I, dan ibu Dra. Hj. Siti Mardiyah, M.Pd.I. Ketiga guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti melakukan diskusi setelah mengikuti pelatihan guru Agama di Kemenag Jember.

Dari hasil pelatihan tersebut, guru agama melakukan rapat kecil beserta kepala sekolah dan kurikulum, untuk memikirkan terkait inovasi yang akan dibuat oleh sekolah. Inovasi yang digunakan oleh SMAN 4 Jember pada saat ini yaitu media peraga, karena media ini dapat memberikan perubahan yang drastis terhadap peserta didik, seperti peserta didik lebih fokus dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media peraga juga merupakan keunikan dari SMAN 4 Jember.¹²

Pembelajaran menggunakan media peraga karena media ini dapat memberikan kesempatan belajar siswa secara dinamis, interaktif, perorangan dan peserta didik lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh

¹¹ Observasi, Jember, 02 Maret 2021

¹² Abdul Halim, *diwawancara oleh penulis*, Jember, 02 Juni 2021

guru. Selain itu, pembagian kelompok juga dilakukan oleh guru PAI agar siswa dapat menukar wawasan dan menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut kepada teman sejawatnya dan siswa juga membuat sendiri alat peraga sesuai dengan bab yang disampaikan oleh setiap kelompok. Setelah itu guru akan membagi satu materi terhadap setiap kelompok, setiap kelompok berisikan 4-5 orang siswa dan guru akan menjadi seorang fasilitator, menjelaskan dibagian ahkhir.¹³

Oleh karena itu, berdasarkan dari konteks penelitian yang dijelaskan penulis di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema sebagai tugas akhir, maka dalam pnelitian ini penulis mengangkat judul yakni: *Inovasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana inovasi media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

¹³ Abdul Halim, *diwawancara oleh penulis*, Jember, 02 Juni 2021

2. Untuk mendeskripsikan inovasi media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik terkait dengan inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain yang memiliki tema serupa.

- b. Bagi Lembaga SMAN 4 Jember

Penelitian ini menjadi salah satu masukan bagi SMAN 4 Jember, khususnya kepada guru PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi yang perlu ditegaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti:

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran merupakan ide atau gagasan baru terkait dengan pembelajaran yang diciptakan oleh guru matapelajaran tersebut, sehingga suasana kelas menjadi hidup dan nyaman. Inovasi pembelajaran tidak akan merubah konsep sebelumnya.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu matapelajaran yang mengajarkan etika atau akhlak terhadap seseorang dan pengenalan terhadap Allah SWT. Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga dapat diartikan sebagai pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

3. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember

Inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember merupakan gagasan atau ide baru yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar matapelajaran PAI dan Budi Pekerti, agar tidak melakukan pembelajaran yang monoton dan membosankan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan berbentuk daftar pustaka.¹⁴

Bab pertama pendahuluan, yakni memuat komponen dasar penelitian seperti latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena yang diangkat

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:IAIN Jember, 2017) 48.

dalam penelitian, serta beberapa alasan mengapa penelitian tersebut layak dilakukan. Fokus penelitian berisi tentang fenomena yang diteliti beserta keterangan yang lebih spesifik mengenai batasan-batasan penelitian tersebut.

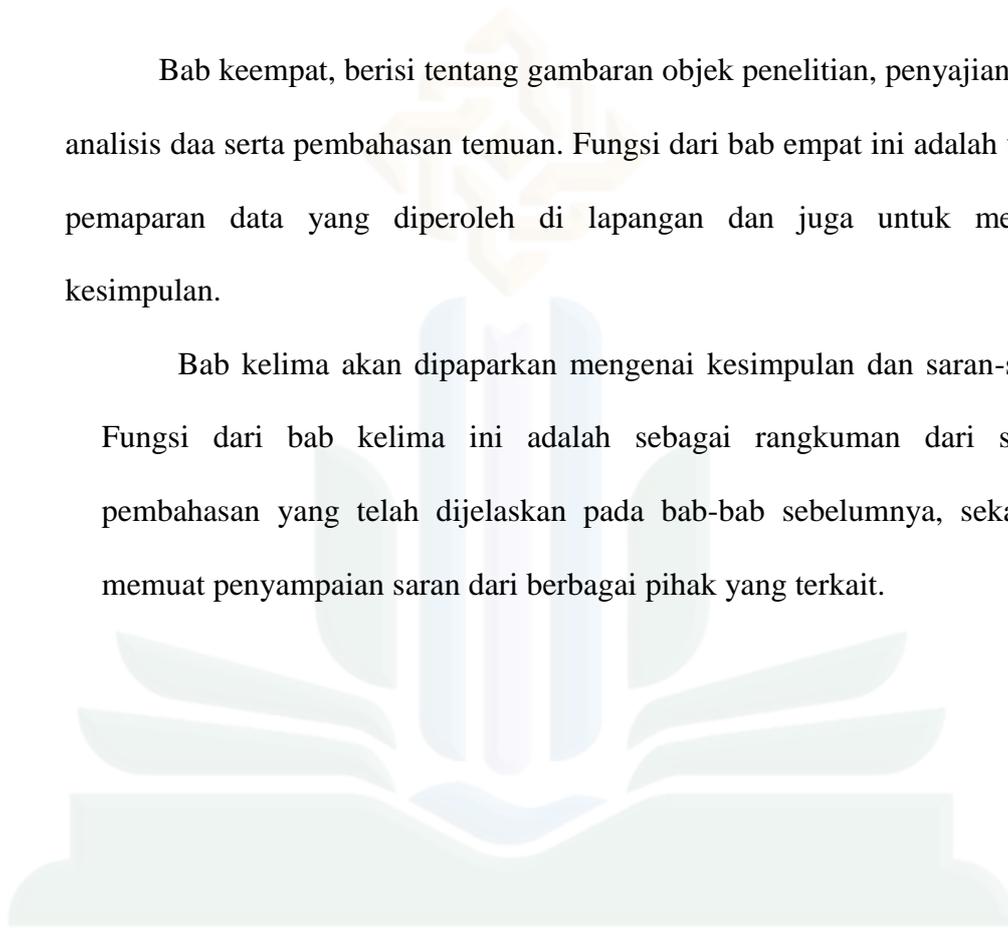
Tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua oleh peneliti yakni teoritis dan praktis. Hal ini berisi tentang manfaat yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian. Definisi istilah berisi istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian, dan sistematika pembahasan berisi deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Fungsi dari satu bab ini adalah untuk memperoleh gambaran umum dari skripsi ini.

Bab dua, kajian kepustakaan yang memuat tentang kajian kepustakaan dan kajian teori. Kajian kepustakaan berisi tentang definisi dan tinjauan mengenai penelitian terdahulu. Sedangkan kajian teori yang berisi tentang masalah penelitian yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Fungsi dari bab kedua ini adalah untuk mengetahui hasil dari penelitian yang ada pada bidang sama serta membicarakan terkait dengan topik penelitian.

Bab ketiga, metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian. Fungsi bab ketiga ini untuk pedoman dalam penelitian yang mana berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab keempat, berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan. Fungsi dari bab empat ini adalah untuk pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga untuk menarik kesimpulan.

Bab kelima akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran-saran. Fungsi dari bab kelima ini adalah sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, sekaligus memuat penyampaian saran dari berbagai pihak yang terkait.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berangkat dari judul yang peneliti pilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Islamiyah meneliti tentang Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs Pada MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kalingkrik dan MIN Krincing Secang Tahun 2014-2015. Fokus penelitian ini adalah
 - a) Cara Madrasah Ibtidaiyah melakukan inovasi pembelajaran agama Islam di Kabupaten Magelang.
 - b) Cara mengimplementasikan inovasi pembelajaran agama Islam di kabupaten Magelang Tahun 2014/2015.
 - c). Implikasi dari pelaksanaan inovasi pembelajaran agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Magelang. Metode yang digunakan adalah *field research* (studi lapangan). Islamiyah menyimpulkan bahwa Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kalingkrik dan MIN Krincing secang kabupaten Magelang adalah dengan cara mengembangkan KTSP menjadi KTSP Berkarakter. Di dalam KTSP Berkarakter itu dalam visi misinya ada karakter yang diunggulkan. Sebagai ciri khas madrasah

sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang setara dengan sekolah dasar adalah karakter religius.¹⁵

2. Muhammad Nur Saleh meneliti tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur. Fokus penelitian ini adalah a) Latar belakang guru PAI di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur b) Cara guru menentukan strategi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur c) Cara guru menggunakan strategi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur. d) Guru mengevaluasi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur. Metode yang digunakan adalah Studi lapangan dan kualitatif deskriptif. Muhammad Nur Saleh menyimpulkan bahwa guru yang mengajar PAI di SMAN 1 Kota Besi Kota Waringan Timur merupakan lulusan dari bimbingan dan konseling, penggunaan strategi di sekolah tersebut sudah memiliki kesepakatan dari sekolah namun masih belum sesuai RPP karena menggunakan strategi pembelajaran langsung. Namun, dalam evaluasi guru sudah bagus, karena menggunakan dua penilaian tes tulis dan tes lisan.¹⁶

3. Isna Khairun Nisa meneliti tentang Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Fokus penelitian ini adalah a) Inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu

¹⁵ Islamiyah, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs Pada Mi Al-Islam Tonoboyo Bandongan, Mi Al-Falah Kaliangkrik Dan Min Krincing Secang Tahun 2014-2015)*, (Kripsi:IAIN Salatiga,2015)164.

¹⁶ Muhammad Nur Saleh, *Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur*, (Skripsi:IAIN Palagaraya,2016)7.

Bakar Yogyakarta b) Inovasi strategi pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan penelitian lapangan (*field research*). Isna Khairun Nisa menyimpulkan bahwa strategi inovasi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta antara lain dengan menggunakan video kritik, diskusi, *mind map*, *out door*, dan *trial eror*. Aspek strategi yang diinovasikan meliputi aspek langkah, media dan teknik dari strategi tersebut. Sedangkan aspek media penekanan inovasinya pada penambahan-penambahan media pembelajaran yang baru.¹⁷

4. Dini Putri Haryanto meneliti tentang Inovasi Pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah a) Inovasi apa dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan dikalangan masyarakat untuk meningkatkan untuk proses dan hasil pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dini Putri Haryanto menyimpulkan bahwa keberhasilan suatu inovasi kelihatannya banyak bergantung pada pemahaman atas inovasi itu sendiri. Serta, penguasaan atas teknik-teknik difusi inovasi. Untuk keberhasilan pencapaian pembelajaran, perlu dilakukan berbagai inovasi dalam strategi pembelajaran sehingga terwujudnya pembelajaran yang kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal seperti yang diharapkan.¹⁸

¹⁷ Isna Khairun Nisa, *Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*(Skripsi:UIN Sunan Kalijaga,2015),93.

¹⁸ Dini Putri Haryanto, *Inovasi Pembelajaran*,”Perspektif Ilmu Pendidikan”, 16. (Oktober 2007).119. PERSPEKTIF Vol 16 (ristekdikti.go.id).

Berikut ini akan di klasifikasikan lebih lanjut tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. pengelompokan akan ditulis dalam tabel agar memudahkan bagi pembaca.

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu dengan peneliti ini

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
1	Islamiyah, 2015, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs) Pada MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kaliangkrik dan MIN Krincing Secang Tahun 2014-2015	Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di MI Al-Islam Tonoboyo Bandongan, MI Al-Falah Kaliangkrik dan MIN Krincing secang kabupaten Magelang adalah dengan cara mengembangkan KTSP menjadi KTSP Berkarakter. Di dalam KTSP Berkarakter itu dalam visi misinya ada karakter yang	a. Meneliti Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) b. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	a. Meneliti Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) b. Menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif	a. Melakukan penelitian pada SMAN 4 Jember b. Meneliti Inovasi Media dan Strategi c. Menggunakan jenis penelitian studi kasus	a. Melakukan Penelitian pada Sekolah MI b. Melakukan Pengembangan pada kurikulum KTSP ke KTSP Berkarakter. c. Studi Lapangan

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
		diunggulkan. Sebagai ciri khas madrasah sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang setara dengan sekolah dasar adalah karakter religius				
2	Muhamad Nur Saleh 2016, Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur	Bahwa guru yang mengajar PAI di SMAN 1 Kota Besi Kota Waringan Timur merupakan lulusan dari bimbingan dan konseling, penggunaan strategi di sekolah tersebut sudah memiliki kesepakatan dari sekolah namun masih belum sesuai RPP karena menggunakan strategi pembelajaran langsung.	a. Meneliti mengenai Strategi pembelajaran PAI	a. Meneliti strategi pembelajaran PAI yang digunakan	a. Memiliki fokus penelitian tentang inovasi strategi dan inovasi media b. Menggunakan Studi Kasus	a. Memiliki fokus penelitian mengenai latar belakang guru b. Menggunakan studi lapangan

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
		Namun, dalam evaluasi guru sudah bagus, karena menggunakan dua penilaian tes tulis dan tes lisan				
3	Isna Khairun Nisa, 2015, Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	Bahwa inovasi strategi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta antara lain dengan menggunakan video kritik, diskusi, <i>mind map</i> , <i>out door</i> , dan <i>trial error</i> . Aspek strategi yang diinovasikan meliputi aspek langkah, media dan teknik dari strategi tersebut. Sedangkan aspek media penekanan inovasinya pada penambahan-penambahan	a. Melakukan penelitian tentang Inovasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) b. Penggunaan kualitatif deskriptif.	a. Melakukan Penelitian Inovasi Strategi Pembelajaran PAI b. Menggunakan kualitatif deskriptif	a. Lokasi penelitian di SMA N 4 Jember b. Menggunakan studi kasus	a. Pemilihan lokasi penelitian di SMP IT b. Studi Lapangan

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
		media pembelajaran yang baru.				
4	Dini Putri Haryanto, 2007, Inovasi Pembelajaran.	bahwa keberhasilan suatu inovasi kelihatannya banyak bergantung pada pemahaman atas inovasi itu sendiri. Serta, penguasaan atas teknik-teknik difusi inovasi. Untuk keberhasilan pencapaian pembelajaran, perlu dilakukan berbagai inovasi dalam strategi pembelajaran sehingga terwujudnya pembelajaran yang kreatif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara aksial seperti yang	a. Inovasi strategi pembelajaran	a. Inovasi strategi pembelajaran	a. Menggunakan studi kasus	a. Menggunakan studi lapangan

No	Nama, Tahun, Judul	Temuan	Persamaan		Perbedaan	
			Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu	Peneliti Zulfi	Peneliti Terdahulu
1	2	3	4		5	
		diharapkan.				

Jadi, dapat diambil kesimpulan dari pemaparan ketiga penelitian terdahulu yakni meneliti tentang inovasi strategi pembelajaran PAI dan perbedaannya pun terletak pada lokasi penelitian. Peneliti melakukan penelitian tentang inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember.

B. Kajian Teori

1. Inovasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Kata “inovasi” yang muncul dalam benak sesuatu yang baru dan unik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberi batasan, inovasi sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode atau alat.¹⁹ Inovasi berasal dari istilah *innovation* yang berarti pembaharuan. Sementara dalam pemakaian bahasa indonesia, seringkali dipakai untuk menyatakan penemuan baru. Terkadang juga diartikan sebagai pengembangan dari sesuatu yang belum

¹⁹ Ali Shodiqin, *Inovatif Pembelajaran Matematika Dengan Wolfram Mathematica*, (Semarang:IKIP Press, 2012), 4.

berkembang.²⁰ Jadi, inovasi merupakan gagasan atau suatu pembaharuan penemuan baru dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya.

Inovasi merupakan gagasan, tindakan atau objek-objek yang dipersepsikan oleh seseorang pengguna lainnya. Apabila ide tersebut dipandang baru oleh seseorang maka itulah inovasi. Dinyatakan juga meskipun ide tersebut lama, akan tetapi bisa dikatakan inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya.²¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan sebuah gagasan baru yang tidak harus menghapus sesuatu yang sudah ada sebelumnya, dalam strategi dan media yang digunakan oleh pengampu matapelajaran.

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang bermakna proses, pembentukan tingkah laku secara terorganisir.²² Pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya proses interaksi kegiatan belajar mengajar. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau di turut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

²⁰ Khoirul Anwar Ali. "Inovasi Pengelolaan Pembelajaran PAI Di Era Disrupsi." *Conference on Islamic Studies FAI 2019*.(Semarang: UISA Prees, 2020), 249. [Inovasi pengelolaan pembelajaran PAI di era disrupsi | Ali | Conference on Islamic Studies FAI 2019 \(unissula.ac.id\)](https://www.unissula.ac.id)

²¹ Yumarni, Asmara, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi." *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2, no.2 (2019):114.

²² Hadim, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul*, (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2009), 7.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.²³ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Faiz Muhammad Yaqob sebagaimana dikutip oleh Asfiati dalam bukunya yang berjudul *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* mendefinisikan bahwa pembelajaran melibatkan peserta didik dan pendidik secara kerjasama dan melakukan proses yang terus menerus untuk mencapai pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik serta mengembangkan profesionalisme pendidik.²⁴

Menurut Kimble dan Garmezy sebagaimana dikutip oleh M. Thobroni dalam bukunya yang berjudul *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik* bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.²⁵

Menurut Saiful sebagaimana dikutip oleh Halid Hanafi,et.al, dalam bukunya yang berjudul *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif yang terjadi dalam suatu proses pendidikan antara guru sebagai pihak pengajar dan peserta didik sebagai pihak yang diajar

²³ Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta:CV BUDI UTAMA, 2018), 7.

²⁴ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 31

²⁵ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 16-17.

sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁶ Pembelajaran pun juga harus dilakukan secara berulang-ulang agar siswa dapat mengingat materi yang sudah disampaikan dan dapat memberikan perubahan pada siswa melalui pembelajaran yang sudah berlangsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan suatu hal yang umum terjadi pada sekolah atau lembaga pendidikan. Pembelajaran biasanya dilakukan secara terus-menerus atau berulang agar siswa dapat mengingat materi yang telah dipelajari. Pembelajaran yang baik memiliki sebuah tujuan yang jelas dan terarah, agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Konsep pembelajaran juga menjadi pendukung keberhasilan dari tujuan pembelajaran

Salah satu aspek yang dapat dijadikan bahan pertimbangan ialah pada sisi pengembangan pembelajaran yang berlangsung dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam yang menjadi salah satu matapelajaran wajib pada tiap satuan pendidikan. Fakta bahwa matapelajaran PAI merupakan salah satu media penanaman nilai-nilai keagamaan, menjadikan PAI bekerja pada dualisem tujuan.²⁷

Sedang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan *mindset* peserta didik tentang pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan.²⁸ Pembelajaran PAI juga diberikan kepada peserta didik saat masih kecil hingga melaksanakan pembelajaran

²⁶ Halid Hanafi, et.al, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018), 59.

²⁷ Taufikurrahman, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 6.

²⁸ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, 32.

pada perguruan tinggi, karena pembelajaran tentang agama Islam sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan saat bermasyarakat. Proses belajar mengajar (pembelajaran), adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.²⁹

Secara sederhana PAI dan Budi Pekerti dapat juga diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Berbagai komponen dalam pendidikan Islam dimulai dari tujuan, kurikulum, guru, metode, pola hubungan guru murid, evaluasi, sarana-prasarana, lingkungan dan evaluasi pendidikan harus didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Jika berbagai komponen tersebut satu dan lainnya membentuk suatu sistem yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam, maka sistem selanjutnya dapat disebut sebagai sistem Pendidikan Islam.³⁰

Dari beberapa penjelasan di atas inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti merupakan adanya suatu perubahan baru dalam sistem pembelajaran pendidikan agama Islam ke arah yang lebih baik dan ada perbedaan dari sebelumnya. Perubahan itu dilakukan dengan sengaja, dengan harapan agar terjadinya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

²⁹ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), 66.

³⁰ Rochidin Wahab, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Kependidikan* 41, no.2 (November, 2011):145. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/download/2221/1832>

Allah telah memberikan perintah agar kita melakukan perubahan dengan harapan agar kita menjadi lebih baik dari sebelumnya, berikut firman Allah;

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
 اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ أَفْلًا مَرَدَّدًا لَّهُمْ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada ada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”.³¹ (Q.S. Ar-ro’du ayat 11).

Dari ayat tersebut sudah jelas bahwa Allah akan memberikan segala sesuatu melihat dari upaya atau usaha seseorang. Inovasi pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk memberikan kegiatan belajar lebih baik dari sebelumnya.

Didalam pembelajaran ada inovasi yang ditekankan yakni strategi dan medianya, yaitu:

- a. Inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Istilah strategi sering kita jumpai atau sering kita dengar didunia pendidikan. Menurut Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rsydiyah dalam bukunya yang berjudul *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk

³¹ Tim Penyusun Al-qur’an Terjemah, Q.S Ar-Ro’du:11, (Bandung: CV.Penerbit J-ART, 2004), 250.

menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.³² Menurut Gropper sebagaimana dikutip oleh Zainal Aqib dalam bukunya yang berjudul *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Gropper menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.³³

Menurut Carl Von Clausewitz, sebagaimana dikutip oleh Ima Frima Fatimah juga memberikan pendapat mengenai strategi, strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah peperangan. Sebagaimana dikutip oleh Morriesey bahwa strategi merupakan proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan supaya dapat tercapai sebuah misi suatu perusahaan.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari sebuah perusahaan atau lembaga pendidikan tersebut. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan

³² Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 61.

³³ Aqib, *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*, 69.

³⁴ Ima Frima Fatimah, et.al. "Strategi Inovasi Kurikulum; Sebuah Tinjauan Teoretis", *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 2. No. 1 (Januari, 2021:16-30):23. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>.

metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.³⁵ Strategi digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah hal penting dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran yaitu upaya guru untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik. Menurut Zainal Aqib, sebagaimana dikutip oleh pembelajaran adalah *pertama*; Pembelajaran merupakan suatu upaya guru mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi anak didik, *kedua*; pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.³⁶

Pemilihan strategi pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik terutama berkaitan dengan pengalaman awal dan pengetahuan peserta didik, minat peserta didik, gaya belajar peserta didik, dan perkembangan peserta didik. Strategi pembelajaran juga dapat diklasifikasikan berdasarkan cara komunikasi pendidik dan peserta didik, yakni strategi tatap muka dan jarak jauh.³⁷

Menurut Noer Rohmah Dalam Jurnalnya yang berjudul "Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI" mengatakan bahwa Inovasi Strategi Pendidikan Agama Islam diartikan

³⁵ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2010), 3.

³⁶ Noer Rohmah, *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI*. "Madrasah 6.2. (Januari-Juni 2014) 24.

³⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 146.

sebagai gagasan atau ide baru yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar keagamaan yang dapat memberikan kemudahan atau menyediakan fasilitas anak didik menuju tujuan.³⁸

Inovasi strategi pembelajaran PAI merupakan gagasan atau ide juga terkait dengan strategi pembelajaran yang bersifat menyalurkan pesan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Beberapa jenis strategi yang terkait adalah sebagai berikut;

- 1) Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*). Pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar. Strategi ini cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keteampilan secara langkah demi langkah. Kelemahan strategi ini adalah tidak dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan, proses, dan sikap yang diperlukan untuk berfikir kritis, serta kemampuan bekerja kelompok.³⁹
- 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*). Istilah pembelajaran tidak langsung mungkin jarang dikenal dan orang lebih mengenal pembelajaran inkuiri, induksi, penyelesaian masalah (*problem solving*), dan strategi lainnya yang merupakan variasi dari pembelajaran tidak langsung. Pembelajaran tidak langsung ini

³⁸ Noer Rohmah, Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI.33-34.

³⁹ Sani,48.

berpusat pada peserta didik, dimana siswa aktif membangun pengetahuan dan guru bertindak sebagai fasilitator.

- 3) Strategi Pembelajaran Interaktif. Strategi ini mengutamakan aktivitas siswa diskusi sesama peserta didik. Diskusi dan saling berbagi informasi memungkinkan peserta didik memberikan reaksi terhadap ide, pengalaman, opini, dan pengetahuan teman sejawat atau narasumber.
- 4) Strategi Pembelajaran Eksperensial. Belajar secara eksperensial atau berdasarkan pengalaman merupakan pembelajaran induktif, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada aktivitas. Refleksi pengalaman pribadi dan perumusan rencana untuk mengaplikasikan pembelajaran dalam konteks lain yang merupakan factor penting dalam pembelajaran eksperensial.
- 5) Strategi Pembelajaran Mandiri. Strategi ini merupakan strategi untuk mengembangkan inisiatif peserta didik secara individual, rasa ercaya diri, dan pengembangan diri peserta didik. Strategi ini dapat diterapkan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Pembelajaran mandiri mendorong peserta didik bertanggung jawab dalam membuat perencanaan dan melakukan kegiatan belajar secara individual.
- 6) Strategi Pembelajaran Tuntas. Strategi ini merupakan strategi yang banyak diterapkan dalam pembelajaran. Strategi ini telah dijadikan sebuah model pembelajaran. Belajar tuntas dilakukan dengan asumsi

bahwa semua peserta didik mampu belajar dengan baik dalam kondisi yang tepat, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari.⁴⁰

- 7) Strategi Pembelajaran Partisipatif. Strategi ini adalah pembelajaran partisipatif (*participative teaching and learning*) merupakan strategi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁴¹
- 8) Strategi Pembelajaran Inkuiri. Pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Menurut Sanjaya, strategi pembelajaran inkuiri sering juga dinamakan strategi *heuristic* yang berasal dari bahasa Yunani memiliki arti saya menemukan.⁴²
- 9) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Strategi ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat

⁴⁰ Sani,148-156.

⁴¹ Sani,157.

⁴² Mudlofir dan Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*,66.

mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Menurut Arends, pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan diri mereka sendiri.⁴³

10) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).

Menurut Sanjaya strategi ini merupakan cara pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Menurut Joyce dan Weil strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan bagian model pembelajaran *cognitive growth: Increasing the capacity to think*.⁴⁴

Jadi, dari pengertian diatas mengenai strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dapat diambil kesimpulan bahwa strategi ini dapat meningkatkan cara berpikir peserta didik dalam menemukan suatu konsep atau penyelesaian masalah dengan memanfaatkan pengalaman dan strategi ini juga masuk dalam model pembelajaran.

11) Strategi Pembelajaran Kontekstual. Strategi ini juga biasa kita kenal

dengan sebutan *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep

⁴³ Mudlofir dan Rusydiyah, 72.

⁴⁴ Mudlofir dan Rusydiyah, 77.

belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik. Strategi belajar ini dapat melatih peserta didik dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan didalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga maupun sebagai anggota masyarakat.⁴⁵

Pembelajaran inovatif merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru. Inovasi pembelajaran dirancang agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran dan siswa dapat belajar dengan suasana baru yang itu semua untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang digunakan yakni strategi pembelajaran interaktif. strategi ini mengutamakan aktivitas diskusi sesama peserta didik. Diskusi dan saling berbagi informasi memungkinkan peserta didik memberikan reaksi terhadap ide, pengalaman, opini, dan pengetahuan teman sejawat atau narasumber.⁴⁶

Didalam inovasi strategi pembelajaran interaktif terdapat yang digunakan dalam pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran interaktif merupakan suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran dimana guru memiliki peran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif,

⁴⁵ Mudlofir dan Rusydiyah,90.

⁴⁶ Sani, *Inovasi Pembelajaran*,149.

yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.⁴⁷

Tujuan pembelajaran strategi interaktif menurut Elfa Sumiyati sebagai berikut: (1) meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, (2) meningkatkan pemahaman sosial antara siswa dengan lingkungan sekitar, (3) menodornng siswa untuk dapat menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari mudah di ingat dan tidak mudah dilupakan peserta didik, (4) membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain, (5) melatih siswa belajar berfikir analitis dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi.⁴⁸

Dapat diambil kesimpulan dari penjelasan mengenai strategi pembelajaran diatas bahwa, strategi pembelajaran interaktif merupakan strategi yang dirasa sangat cocok digunakan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Sebelum adanya inovasi strategi ini sekolah SMAN 4 Jember menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, yang mana strategi ini lebih condong kepada seorang guru yang menyampaikan materi secara verbal, proses bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melaksanakan strategi ini.

⁴⁷Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung:PT Refika Aditama,2016)42.

⁴⁸ Elfa Sumiyati, "Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10 (2) (2017).67.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3331/1743>

b. Inovasi Media Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan dapat menumbuhkan dampak positif bagi peserta didik dan pendidik, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang optimal.

Kata *media* berasal dari bahasa *latin*, merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*". Secara istilah media adalah perantara atau pengantar. *Association of Education and Communication Technolog* (AECT) memberi batasan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Menurut Heinich dan teman-teman mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.⁴⁹ Menurut Miarso bahwa media pembelajaran adalah segala segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Degeng mendefinisikan media pembelajaran sebagai komponen strategi

⁴⁹ Azhar Arsyad, *Edisi Revisi Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 3-4.

penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, apakah itu orang tua, alat, atau bahan.⁵⁰

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan atau pengetahuan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar, dan tidak menutup kemungkinan bahwa media harus melihat keadaan sekolah atau lembaga yang bersangkutan. Karena dukungan media yang tepat, dapat membuat tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Oleh karena itu, sebuah media pembelajaran akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip oleh Wandah Wibawanto menjelaskan bahwa, media pembelajaran adalah hubungan komunikasi interaksi pada saat pembelajaran dan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Menurut Newby sebagaimana dikutip oleh Wandah Wibawanto yang menjelaskan bahwa, media pembelajaran adalah media

⁵⁰ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018),1-2.

yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk memberikan informasi kepada peserta didik.⁵¹

Media pembelajaran adalah suatu sifat yang memberikan pesan atau pengetahuan yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik, sehingga dapat mendorongnya untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dilihat dari jenisnya media pembelajaran ada empat bagian besar, yakni:

a) Media Grafis/Visual

Media grafis termasuk juga media visual, sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Banyak bentuk media grafis, beberapa diantaranya sebagai berikut: gambar/foto, sketsa, bagan, grafik, kartun, poster dan lain-lain.⁵²

b) Media Audio

Media ini hanya dapat didengar atau berhubungan dengan indra pendengaran saja, berupa suara dengan berbagai alat penyampai suara, lambang-lambang auditif, baik verbal (dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, yakni: radio, alat perekam pita magnetik, piring

⁵¹ Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017) 5.

⁵² Yesi Fadlilah, *Penerapan Media Tajwid Putar Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah Klompangan Ajung Jembe*, (Skripsi, IAIN Jember, 2019) 26.

hitam dan laboratorium bahasa. Hubungan media audio ini dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat erat. Dengan menggunakan media audio ini dapat menanamkan nilai-nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dimedia lain.⁵³

c) Media Audio-Visual

Media audio-visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Media ini memiliki unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini memiliki keahlian yang lebih baik, sebab memiliki kedua unsur tersebut.⁵⁴

d) Media Komputer

Penggunaan Komputer sebagai media pembelajaran yang membantu memberikan atau mencari materi tambahan dalam pembelajaran, latihan soal, atau materi lainnya. Komputer hanya memiliki peran pembantu dan bukan merupakan pemberi materi utama.⁵⁵

e) Alat Peraga.

Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Alat peraga merupakan alat-alat yang digunakan guru yang berfungsi membantu guru dalam proses mengajarnya dan membantu peserta didik dalam proses belajarnya.⁵⁶

⁵³ M. Ramli, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13 No. 23 (April 2015). [Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan... - Google Cendekia](#)

⁵⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 141

⁵⁵ Azhar Arsyad, 149.

⁵⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 9-10.

Dari beberapa macam media di atas, Inovasi media yang digunakan saat ini yakni media peraga karena media ini dapat memberikan kesempatan belajar siswa secara dinamis, lebih kreatif dan peserta didik lebih fokus dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum adanya inovasi ini, sekolah dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti menerapkan penggunaan media papan tulis saja, karena penggunaan media papan tulis kurang menarik, membuat peserta didik kurang fokus dan mudah bosan, sehingga teretuslah inovasi media peraga.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan upaya yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subjek siswa agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Selain itu PAI dan BP bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama melainkan juga berusaha membentuk siswa agar memiliki watak dan kepribadian yang baik.⁵⁷ Pembelajaran PAI dan BP adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar tentang agama Islam, pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan karakterbaik, kepribadian dan akhlak yang baik pada diri mereka.⁵⁸

Menurut Zuhairini sebagaimana dikutip oleh Atikah Silvi mengatakan bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing kearah pembentukan kepribadian peserta didik secara

⁵⁷ Muntholiah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati, 2002)18.

⁵⁸ Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003)18.

sistematis dan pragnatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.⁵⁹ Menurut Tayar Yusuf sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mengatakan bahwa, PAI dan Budi Pekerti adalah usaha sadar generasi tua dan muda untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan kepada Allah, sesama manusia dan alam sekitar.⁶⁰

Dari beberapa penjelasan para ahli diatas mengenai PAI dan Budi Pekerti dapat diambil kesimpulan bahwa PAI dan BP merupakan perubahan dan pembentukan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.

Tujuan PAI dan Budi Pekerti bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Umumnya tujuan PAI dan Budi Pekerti yakni untuk membentuk karakter agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menghormati sesama manusia dan menghormati alam sekitar.⁶¹. Beberapa materi yang ada didalam matapelajaran PAI dan Budi Pekerti itu sendiri diantaranya: Menitih kehidupan dengan kemulyaan, menjaga martabat manusia dengan menghindari diri dari pergaulan bebas dan zina, aku dekat dengan Allah, malaikat selalu bersama kita, menghargai sesama makhluk hidup, berpakaian busana muslimah sebagai cerminan kepribadian dan kendali diri, mempertahankan kejujuran mencerminkan kepribadian.

⁵⁹ Atikah silvia, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004)11.

⁶⁰ Abdul Majid dan Dian ANdayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)130.

⁶¹ Yunus Nasa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Penelitian ini nantinya akan menjelaskan tentang bagaimana inovasi strategi dan inovasi media pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi didalam lingkungan sekitar, studi kasus dapat digunakan apabila fenomena dan kehidupan nyata memiliki batas samar atau belum jelas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 4 Jember. Pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini dikarenakan lembaga ini memiliki inovasi yang unik. Penggunaan strategi interaktif dan media peraga, menjadikan poin utama dalam pertimbangan pemilihan lokasi penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran siwa atau kelompok yang presentasi yang membuat alat peraga dan melakukan strategi interaktif, dan guru hanya menjadi fasilitator. Media peraga yang digunakan berbentuk 3D (tiga dimesi).

C. Subjek Penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti menentukan sumber data yang akan dijadikan subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang akan dilibatkan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMAN 4 Jember bapak Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
2. Waka Kurikulum bapak Mahmud Amir M,Pd.
3. Guru pengampu matapelajaran PAI di SMAN 4 Jember bapak Abdul Halim, S.Ag.
4. Siswa Kelas X-IPA 3 SMAN 4 Jember Moh. Ridwan Aulia, Guinensa Gayuh Jinggaarani, Aisyah Hamda. Siswa yang menjadi narasumber merupakan rekomendasi dari lembaga SMAN 4 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Adapun teknik yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Jenis observasi yang akan peneliti lakukan ialah menggunakan observasi partisipatif. Partisipasi yang dilakukan berupa partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Hasil observasi direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (smart phone). Teknik ini menggunakan pengamatan independen atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Dalam hal ini

peneliti akan melakukan penelitian terhadap beberapa objek yang akan diamati:

- a. Mengamati penggunaan strategi saat kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di SMAN 4 Jember
- b. Mengamati penggunaan media saat kegiatan belajar sedang berlangsung di SMAN 4 Jember

2. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan kepada subjek penelitian.

Peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan pokok yang menjadi garis besar penelitian, kemudian wawancara akan berlangsung dengan alami yang terpacu pada pertanyaan yang telah dibuat. Data yang akan diperoleh peneliti melalui wawancara ini yakni:

- a. Inovasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam melakukan dalam matapelajaran PAI di SMAN 4 Jember
- b. Inovasi media pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru pada matapelajaran PAI di SMAN 4 Jember

3. Studi Dokumen

Merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶²

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam metode ini yaitu:

- a. Inovasi strategi pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember
- b. Inovasi media pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁶³ Analisis data juga dilakukan saat penelitian di lapangan yang mana bekerja dengan catatan-catatan untuk kemudian memilah, mengklasifikasi dan mensistensi data yang dihasilkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis kualitatif model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan deskriptif adlah catatan alami, yaitu catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari penelititerhadap fenomena yang dialami. Catatan refleksi adalah catatan yang berisi kesan,

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2018),240.

⁶³Jhon W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2013),274.

komentar, pendapat, dan penafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan tercatat dalam lapangan.

2. Kondensi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data dan mengubah catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data tentang inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember akan lebih detail dan jelas.

3. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam penelitian, Milles dan Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi, berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang akan disajikan yaitu hasil dari catatan lapangan peneliti serta hasil observasi dan studi dokumen yang sesuai dengan fokus masalah penelitian ini, yakni inovasi strategi dan media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Terhadap data-data yang penting melalui observasi, wawancara dan studi dokumen.⁶⁴

F. Keabsahan Data

Keabsahan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru dan siswa..⁶⁵ Hal ini agar hasil dari penelitian inovasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya.

Kedua yakni menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁶ Setelah melakukan hal tersebut dan diperoleh data dari beberapa pihak melalui proses wawancara, selanjutnya kebenarannya akan dicek melalui kegiatan observasi dan dokumentasi di lapangan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif diperlakukan langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut:

⁶⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Terj. Johnny Saldana, (America: SAGE Publication, 2014) 31-33.

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017),92.

⁶⁶ Sugiyono,127.

1. Tahap studi pendahuluan dan pra-lapangan

Dalam tahapan ini peneliti lebih dahulu mengetahui mengenai latar belakang mengapa penelitian tersebut dilakukan.

2. Menyusun rancangan penelitian

Tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian dahulu dimulai dengan pengajuan judul dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Studi eksplorasi

Tahapan ini peneliti melakukan kunjungan lokasi penelitian dan berusaha mengenal lingkungan sekitar yang dijadikan tempat penelitian.

4. Peizinan

Hal ini dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang terlibat dalam penelitian.

5. Menyusun instrumen penelitian

Mempersiapkan materi atau hal-hal yang akan digunakan saat melakukan wawancara, observasi dan pencatatan dokumen.

6. Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Yang mana meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

7. Tahap analisis dan penulisan laporan

Merupakan tahapan yang tak kalah penting dari tahapan sebelumnya, tahapan ini merupakan penentu dari hasil akhir penelitian.

BAB VI

PENAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Daerah yang menjadi objek penelitian adalah SMAN 4 Jember. Pembahasan mengenai latar belakang objek penelitian ini akan dijelaskan secara berurutan tentang keadaan yang ada di daerah penelitian. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMAN 4 Jember

SMAN 4 Jember, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama seperti SMA pada umumnya di Indonesia masa sekolah di SMAN 4 Jember ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai XII, jurusan yang ada di SMAN 4 Jember yakni IPA dan IPS. SMAN 4 Jember didirikan pada tahun 1977 dengan nama SMA FIP. SMAN 4 Jember memiliki akreditasi “A”, kepala sekolah pertamanya yakni Dra. Hj. Usnawiyah, M.Si, dan kepala sekolah yang sekarang Bapak Moh. Edi Suyanto. Pada tahun 2007, SMAN 4 Jember menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan KBK.⁶⁷

⁶⁷ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember



Gambar 4.1
Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember

2. Visi dan Misi SMAN 4 Jember

a. Visi

Terwujudnya manusia cerdas, terampil, dan berkarakter

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, SMAN 4 Jember menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Membangun budaya sekolah religius dengan semangat kebersamaan.
- 2) Menumbuhkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan dan cinta tanah air.
- 3) Meningkatkan Prestasi akademik berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan pelatihan yang berkualitas secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 5) Mewujudkan manusia unggul, berkepribadian dan kritis untuk menghadapi tantangan hidup.

- 6) Membentuk manusia terampil yang siap berkompetisi di era global.
- 7) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
- 8) Membentuk warga sekolah agar mampu mengelola waktu secara efektif dan efisien.⁶⁸

3. Tujuan Sekolah

- a. Membentuk warga sekolah menjadi insan yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Menanamkan kesadaran pada seluruh warga sekolah secara intensif agar selalu berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, berwawasan lingkungan, dan cinta tanah air.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar lulusan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- e. Menanamkan sikap pantang menyerah dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportifitas.
- f. Membentuk warga sekolah yang berkepribadian dan kritis agar mampu mengambil keputusan dalam menatap masa depan.
- g. Membekali peserta didik dengan keterampilan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- h. Membekali warga sekolah agar mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Inggris.

⁶⁸ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

i. Membentuk budaya tepat waktu dalam setiap kegiatan.⁶⁹

4. Letak Geografis SMAN 4 Jember

Di tinjau dari aspek geografis, SMAN 4 Jember terletak di wilayah timur dalam peta provinsi Jawa Timur. Posisi SMAN 4 Jember terletak di jalan Hayam Wuruk 145 kecamatan Kaliwates, Jember dan tepat berada di pinggir jalan provinsi, serta tidak jauh dari terminal Tawang Alun dari arah Surabaya. Secara geografis SMAN 4 Jember memiliki letak yang strategis, mudah dijangkau dari berbagai arah dan dilalui segala jenis angkutan umum sehingga memudahkan akses menuju sekolah.⁷⁰

5. Struktur Organisasi SMAN 4 Jember

Setiap lembaga pasti memiliki struktur organisasi, selain sebagai wujud tata tertib administrasi, hal ini agar lembaga terkait memiliki manajemen dan sistem serta tata usaha yang baik. Begitu pula dengan lembaga SMAN 4 Jember memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi SMAN 4 Jember.

Komite	Bambang Suriyanto, S.Pd
Kepala sekolah	Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd.,
Tata Usaha	Arif Nur Hidayah, S.Pd
Waka Kurikulum	Drs. Amir Mahmud, M.Pd
Waka Kesiswaan	Drs. Sumarni, S.Pd
Staf Kurikulum	Han Nanik, S.Pd
	Yayuk Sri R.B. SE
Staf Kesiswaan	Nur Komari, S.Pd
	Yulianti, S.Pd., M.Pd
	Muhammad Efendi, M.Pd
	Andika Fence HA., S.Or
Waka Sarpras	Drs. Revi C. E

⁶⁹ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

⁷⁰ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

Waka Humas	M. Salim, S.Pd
Wali Kelas	Neneng, S.Pd
Guru Bimbingan Konseling	Fauzirotul Mufidah, S.Pd
Peserta Didik	-

Pada tabel di atas dapat dilihat bagian dari struktur organisasi beserta nama-namanya. Sama seperti lembaga pada umumnya di SMAN 4 Jember juga memiliki struktur organisasi, seperti yang sudah dijelaskan pada table diatas.⁷¹

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Inovasi strategi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

Inovasi strategi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember dilaksanakan agar siswa dapat aktif ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini seperti yang di sampaikan oleh bapak Halim dalam wawancara:

K13 menuntut kita buat mengaktifkan anak-anak, apalagi itu hal yang sulit untuk dilakukan diawal pembelajaran. Kita sempat pindah kekurikulum lama mbak, karna kita juga melihat kemampuan dari peserta didik juga. Tapi inovasi itu memang sangat diperlukan, agar siswa nggak bosan dan terkesan monoton.⁷²

Dalam hal ini, sesuai dengan tuntutan dari K-13 siswa dituntut lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa:

Inovasi strategi pembelajaran dilakukan karena siswa banyak yang kurang fokus dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh

⁷¹ Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

⁷² Abdul Halim, *Diwawancara Oleh Penulis*, Jember, 02 Juni 2021

guru. Memiliki cara yang lama seperti strategi langsung, yang semua informasi bersumber pada guru tersebut. Dalam melakukan pembelajaran dan dilihat dari hasil tes tulisnya siswa masih ada yang memiliki nilai yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).⁷³

Inovasi strategi merupakan sebuah ide yang muncul dari pemikiran dan rapat kecil guru matapelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah selesai mengikuti pelatihan di Kantor Kementerian Agama Jember (Kemenag). Ide tersebut mereka sampaikan pada Wakil Kepala Kurikulum dan Kepala SMAN 4 Jember.

Inovasi strategi pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember dilaksanakan pada Tahun 2013 awal melakukan percobaan terkait dengan inovasi strategi interaktif yang dilakukan SMAN 4 Jember dalam pembelajaran matapelajaran PAI dan Budi Pekerti. Inovasi strategi interaktif mulai diterapkan pada tahun 2019 hingga sekarang ini, dengan keputusan rapat yang dihadiri oleh Kepala SMAN 4 Jember, Wakil Kepala Kurikulum, Guru PAI dan Budi pekerti, Guru matapelajaran lain. Namun, percobaan itu hanya dilakukan pada kelas X saja. Dalam percobaan awal guru dan siswa harus beradaptasi dengan strategi yang dipakai, dan tidak sedikit pula yang bisa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi interaktif tersebut. Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Amir Mahmud selaku Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa:

⁷³ Observasi, jember, 02 juni 2020.

Dulu inovasi strategi ini berasal dari hasil setelah mengikuti pelatihan yang dihadiri oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember. Pelatihan itu dilakukan di Kantor Kemenag, yang setelah itu kami melakukan rapat dengan kepala sekolah, guru PAI dan Budi Pekerti dan Waka Kurikulum.⁷⁴

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni:

Sekolah melakukan percobaan terkait inovasi strategi interaktif dalam jangka waktu satu semester, karena dirasa siswa dan guru belum siap menerapkan strategi tersebut. Dengan berjalannya waktu dan melakukan pelatihan di kantor Kemenag yang dihadiri oleh guru PAI dan Budi Pekerti. Dari pelatihan tersebut munculah keinginan melakukan percobaan kembali terkait inovasi strategi interaktif tersebut. Tahun 2019 inovasi strategi interaktif mulai di terapkan kembali dalam matapelajaran PAI dan Budi Pekerti dan tercapai tujuan diadakan inovasi strategi tersebut. Pada tahun 2020 inovasi strategi interaktif ini mulai diterapkan dalam beberapa matapelajaran lain di antaranya: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Muatan Lokal. Memiliki masalah mengenai hasil tes tulis siswa di SMAN 4 Jember, menjadikan acuan untuk memiliki ide terkait inovasi pembelajaran.⁷⁵

Inovasi merupakan hal yang penting dalam meningkatkan minat belajar dan tujuan belajar. Inovasi strategi pembelajaran interaktif merupakan ide baru yang diterapkan oleh SMAN 4 Jember. Strategi pembelajaran interaktif merupakan strategi yang mengutamakan aktivitas diskusi sesama siswa yang terjadi didalam kelas. Strategi pembelajaran

⁷⁴ Amir Mahmud, *diwawancara oleh penulis*, Jember, Kamis 08 April 2021

⁷⁵ Observasi, Jember, 5 Juni 2020.

interaktif dapat dilaksanakan untuk membantu siswa lebih mandiri dan lebih aktif. Seperti yang dikatakan oleh bapak Abdul Halim dalam wawancara sebagai berikut.

K13 menuntut kita buat mengaktifkan anak-anak, apalagi itu hal yang sulit untuk dilakukan diawal pembelajaran. Kita sempat pindah ke kurikulum lama mbak, karna kita juga melihat kemampuan dari peserta didik juga. Tapi inovasi itu memang sangat diperlukan, agar siswa nggak bosan dan terkesan monoton. Inovasi strategi yang kami terapkan itu strategi pembelajaran interaktif. Ya, strategi itu biar anak-anak itu tambah belajarnya, biar anak-anak tambah faham dengan materi, ya biar anak-anak belajar juga. La wong sekarang ini, jaman sekarang itu anak-anak lebih tertarik pada hp lo. Tapi dengan adanya strategi baru ini, anak-anak tidak merasa bosan, karena yang menyampaikan materi itukan tememnya sendiri, jadi anak-anak berlomba-lomba menampilkan atau menyampaikan materi dengan baik.⁷⁶

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa:

Dalam penerapan strategi tersebut siswa lebih mudah memahami dan dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan untuk mengorganisasikan pikiran serta mengembangkan alasan yang masuk akal (rasional) dan melatih siswa berbicara didepan.⁷⁷ Seperti hasil wawancara kepada Moh. Ridwan Aulia siswa kelas X-IPA 3 sebagai berikut.

Strategi pembentukan 3 sampai 4 orang, untuk saya sediri masih kurang setuju karena strategi dan medianya masih rumit digunakan dan saya juga kurang faham terhadap materi yang menggunakan strategi dan media tersebut. Diawal penerapannya memang agak sedikit canggung kak, karnakan belum terbiasa. Namun sekarang ini kami sudah terbiasa dan malah kami senang dengan strategi dan media baru ini, karna kita bisa menuangkan ide yang kita miliki.⁷⁸

⁷⁶ Abdul Halim, *Diwawancara Oleh Penulis*, Jember, 20 April 2021

⁷⁷ Observasi, jember, 02 juni 2020

⁷⁸ Moch. Ridwan Aulia, *diwawancara oleh Penulis*, Jember, 07 Juni 2021.

Memiliki inovasi dalam pembelajaran merupakan langkah awal perubahan, pelaksanaan yang terkadang dapat diterima oleh siswa dan terkadang tidak. Pentingnya melihat latar belakang dari sekolah dan kemampuan siswa juga mempengaruhi proses belajar mengajar dikelas. Seorang guru juga harus memiliki jiwa inovatif dan juga kreatif, zaman sudah menjadi tuntutan untuk meningkatkan kinerja seorang guru. Dalam pelaksanaan inovasi baru ini, guru harus sabar dan telaten dalam menerapkannya, seperti yang dikatakan siswa kelas X-IPA 3 Guinensa Gayuh Jinggarani, sebagai berikut:

Iya, media baru yang digunakan oleh guru kami adalah media peraga kak, tapi awal pembelajaran menggunakan itu, kami masih kesulitan karna kami perlu adaptasi dengan media baru yang diterapkan dikelas. Tapi saya senang dengan penggunaan media itu, karena asik dan lebih mudah memahami. Dan untuk strategi pembelajaran yang digunakan yakni pembagian kelompok 4-5 anak dan dibagi materi setiap bab dan akan disampaikan dikelas ya presentasi kayak gitu.⁷⁹

Adapun pendapat yang disampaikan siswa kelas X-IPA 3 Aisyah Hamda dalam wawancara sebagai berikut:

Media yang dipakai media peraga, sedangkan strategi yang digunakan itu pembentukan 4-5 anak setiap kelompoknya. Nah, nanti dikasih materi setiap BAB dan akan dipresentasikan oleh kelompok yang membuat tersebut, dan itu merupakan hal yang bagus menurut saya kak, karena dengan begitu interaksi yang terjadi dikelas itu ada. Ketika presentasi siswa akan merespon akan terjadinya timbal balik dari siswa lain kepada kelompok yang presentasi, jadi enak aja bisa katif dan nggak membosankan. Tidak hanya itu diakhir pembelajaran pun akan diadakan klarifikasi dari guru karena biar nggak ada misinformasi.⁸⁰

⁷⁹ Guinensa Gayuh Jinggarani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2021

⁸⁰ Aisyah Hamda, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Juni 2021.

Hasil dari tiga informan memiliki jawaban atau argumen yang berbeda tentang strategi yang digunakan oleh guru PAI. Namun, dua diantara informan tersebut memiliki argumen yang intinya sama. Memiliki inovasi sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan di kelas. Dalam proses ini, siswa juga membuat peraga yang akan disampaikan di kelas bersama kelompoknya.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat diketahui. Bahwa, penggunaan inovasi strategi pembelajaran interaktif ini dapat diterima oleh siswa di SMAN 4 Jember ini direspon dengan baik dan strategi ini juga termasuk dalam strategi yang banyak diminati oleh siswa karena pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.

2. Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember

Setelah beberapa kali melakukan observasi terhadap proses kegiatan pembelajaran di SMAN 4 Jember akhirnya peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tentang proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran merupakan kegiatan terjadinya interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa di dalam kelas untuk mencapai tujuan. Selain itu, penggunaan strategi dan media harus diperhatikan dalam menunjang kefahaman dari siswa. Dua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Media merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut, agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Seperti wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Dra. Hj. Siti Mardiyah, M.Pd.I. selaku guru PAI dan Budi Pekerti yang mengatakan bahwa:

Interaksi dan komunikasi itu harus dilakukan didalam kelas, jadi saat proses pembelajaran kedua aspek ini sangat penting. Mengapa mbak? Ya karena kalau yang aktif gurunya saja, siswa tidak akan mampu ketika disuruh berbicara atau berpendapat, naun kalau siswanya yang aktif, mereka akan bisa memberikan ide ataupun pengetahuan yang mereka ketahui tentang materi yang sedang dibahas.⁸¹

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa:

Tujuan dari adanya inovasi media ini agar memudahkan guru dan siswa untuk berinteraksi dan komunikasi disaat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Adanya inovasi media ini, guru memiliki tujuan agar siswa bisa mengungkapkan pendapat dan berani berbicara didepan.⁸²



Gambar 4.2
Media Pembelajaran Peraga

⁸¹ Siti Mardiyah, *Diwawancarai Oleh Penulis*, Jember, Selasa 20 April 2021.

⁸² Observasi, jember, 02 juni 2020.

Dapat dilihat dari dokumentasi di atas, bahwa pembelajaran menggunakan media peraga membutuhkan kreatifitas dari siswa itu sendiri, pembuat media peraga sesuai dengan keinginan dan imajinatif dari siswa itu sendiri. Penyampaian melalui media peraga juga cukup menarik dan membuat materi mudah dipahami. Di SMAN 4 Jember sendiri menerapkan media peraga tersebut, namun siswa yang masuk hanya sebagian dikarenakan masa pandemi covid-19, jadi siswa yang masuk dibagi menjadi dua sesuai dengan jumlah didalam kelas. Gambar diatas menunjukkan pembelajaran yang diikuti oleh 15 siswa saja dalam matapelajaran PAI. Sistem pembagian siswa menjadi dua kelompok berlaku mulai bulan Mei 2021.

Inovasi itu memang perlu ya, apalagi dalam ranah pembelajaran, dan kamipun mempertimbangkan inovasi strategi dan media. Inovasi media khususnya mbak, kami memilih yang cukup menarik, ya media peraga ini, jadi anak-anak juga diajarkan untuk kreatif dan inovatif dalam pembuatannya. Nggak harus dengan bahan yang mahal, namun juga bisa menggunakan bahan-bahan bekas yang masih bisa didaur ulang. Pokoknya sesuai kreatifitas anak-anak.⁸³

Seperti hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 4 Jember, yakni:

Inovasi media tidak harus sesuatu yang berbaur teknologi seperti *Lyquid Crystal Display Projector* (LCD Projector) dan Laptop. Menggunakan media yang sederhana juga dapat memberikan kesan yang bagus dalam pembelajaran, contohnya media peraga ini. Media peraga tidak harus menggunakan bahan yang mahal dan biaya yang banyak,

⁸³ Moh. Edi Suyanto, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 03 Juni 2020.

namun juga bisa menggunakan bahan daur ulang, sesuai dengan kreativitas siswa tersebut.⁸⁴ Seperti wawancara lanjutan, yang dilakukan kepada bapak kepala sekolah, mengatakan bahwa:

Belajar akan efektif jika dimulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkret untuk menuju pengalaman abstrak. Maka dari itu, perlu bantuan media peraga dalam pengajaran. Ada juga mbak perihal yang harus dilakukan dalam pembuatan media peraga 3D ini, contohnya seperti warna dan kejelasan media.⁸⁵

Agar beberapa fungsi dari media peraga bisa berjalan dengan lancar maka, alat peraga harus memiliki beberapa syarat diantaranya:

- a. Warna yang digunakan harus menarik dan senada.
- b. Tahan lama.
- c. Sederhana, tidak rumit dan mudah dipahami oleh siswa.
- d. Ukuran yang digunakan tidak terlalu besar, sehingga dapat memudahkan kelompok yang presentasi ketika membawanya kesekolah.
- e. Sesuai dengan materi yang diberikan guru.
- f. Dapat menjelaskan materi melalui peraga dengan baik dan jelas.
- g. Dapat membuat siswa yang lain untuk melakukan interaksi, sehingga dapat menciptakan kelas yang aktif.⁸⁶

Media peraga juga memiliki beberapa fungsi, fungsi media peraga menurut Nana Sudjana, sebagaimana dikutip oleh Juwairiyah yakni:

⁸⁴ Observasi, 09 Juni 2020.

⁸⁵ Moh. Edi Suyanto, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 03 Juni 2020.

⁸⁶ Observasi, jember, 02 juni 2020

- a. Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dengan tujuan dan isi pelajaran
- c. Alat peraga dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan/ alat pelengkap.
- d. Alat peraga dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.⁸⁷

Syarat tersebut harus ada didalam media yang digunakan guru maupun siswa. Hal menarik dari peraga dapat membuat siswa lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru maupun kelompok yang bertugas. Terjadinya interaksi didalam kelas dan menjadikan suasana kelas hidup, merupakan tujuan dari adanya inovasi media peraga ini.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media peraga sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru pun sudah melakukan inovasi pembelajaran terhadap media, media peraga khususnya sangat cocok dengan siswa yang mudah bosan dan sulit dalam memahami materi. Seperti yang dikatakan oleh waka kurikulum SMAN 4 Jember bapak Amir, sebagai berikut:

⁸⁷Juwairiyah, *Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia*, vol.VI. No.1 Januari-Juli (2013),7.

Iya, inovasi merupakan satu kesatuan yang harus ada disebuah sekolah dan pembelajaran seperti yang kita ketahui ya, sekarang era yang modern semua serba canggih, kalau gurunya nggak bisa ngimbangi era ya akan kalah sama siswanya mbak. Nah, disini itu menggunakan inovasi media peraga, kalau dulu pakek media orang atau guru itu sendiri, tapi setelah mengikuti pelatihan di kemenag akhirnya ada inovasi tersebut yang dipakai sekarang ini. Inovasi itu untuk menunjang keberhasilan belajar dan biar anak anak nggak bosan.⁸⁸

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni:

Adanya inovasi media ini selain untuk membuat anak-anak tidak bosan, namun juga untuk menunjang keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri. Inovasi media ini. Guru dituntut untuk memiliki sebuah inovasi terkait media, agar pembelajaran lebih memiliki suasana dan anak-anak bisa memiliki kemauan untuk belajar. Dilihat dari observasi yang dilakukan, bahwa inovasi ini memiliki tujuan agar anak-anak lebih aktif, dapat berinteraksi dan komunikasi dengan teman sebaya maupun dengan guru.⁸⁹

Sudah sedikit dijelaskan diatas betapa pentingnya terjadi interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru untuk menunjang keberhasilan dari belajar. Memiliki inovasi merupakan suatu jalan keluar yang dilakukan oleh sebuah sekolah untuk menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan siswa lebih aktif. Selain itu dalam penyampaian materi tidak hanya menggunakan media peraga saja, melainkan didukung pula dengan buku paket PAI dan Budi Pekerti.

⁸⁸ Amir Mahmud, *diwawancara oleh penulis*, Jember, Kamis 08 April 2021.

⁸⁹ Observasi, Jember, 08 April 2021

Adanya inovasi media pembelajaran menggunakan peraga ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, awalnya media peraga ini dilakukan melalui uji coba yang dilakukan oleh guru PAI selama kurang lebih satu semester pada tahun pelajaran 2019/2020. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Halim sebagai guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember sebagai berikut:

Mengapa saya menggunakan pemanfaatan inovasi alat peraga?, karena kalau anak-anak selalu disuguhkan dengan media-media elektronik itu lama-lama bosan juga jadi perlu inovasi yang lain. Yaitu bagaimana cara memanfaatkan alat peraga itu sebagai media pembelajaran. Yang namanya inovasi ya melibatkan anak-anak ya tentu, harus itu. Karena yang kita ingat pada awal K13 diluncurkan itu mindset yang kita rubah adalah kalau dulu berpusat pada guru kalau sekarang adalah berpusat pada siswa, oleh karena itu penyampaian materi ya sering kali kami memang ya harus siswa yang menyampaikan nanti toh misalkan ada perubahan atau ada hal-hal yang kurang tinggal guru menyampaikan kekurangan atau menggaris bawahi kemudian mengajak anak-anak untuk lebih kreatif kembali untuk meramu materinya sehingga kreatif itu akan muncul di anak-anak.⁹⁰

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni:

Penggunaan media yang tidak berbasis elektronik menjadikan siswa lebih kreatif dan inovatif, dalam pembuatan media peraga tersebut anak-anak harus melihat alat dan bahan yang akan digunakan. Selain itu, siswa dapat belajar materi yang akan disampaikan dengan kerja kelompok, hasilnya siswa lebih bisa bekerja sama dan berpikir secara logis. Siswa juga lebih mandiri dan dapat memecahkan masalah dengan kelompoknya terkait materi dan medianya.⁹¹

⁹⁰ Abdul Halim, *diwawancara oleh penulis*, Jember, Selasa 20 April 2021.

⁹¹ Observasi, jember, 07 Juni 2020.

Dari wawancara dan observasi diatas sudah jelas, bahwa proses pembelajaran dengan inovasi media alat peraga sangat membantu dalam proses pembelajara dikelas. Tidak hanya itu, terjadinya interaksi timbal balik antara kelompok yang menyampaikan materi dengan siswa audien sangat aktif. Sehingga proses belajar mengajar tidak terasa membosankan dan monoton dan juga siswa merespon media tersebut dengan baik.

Tabel 4.2
Temuan Penelitian di SMAN 4 Jember

No.	Fokus	Temuan
1	Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember	Inovasi Strategi yang digunakan sangat mengasah kekreatifitasan siswa dalam menyampaikan materi di kelas, siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan terjadi inteaksi antara kelompok yang presentasi dengan siswa sebagai audien, dan siswa lebih mudah faham dengan matei yang disampaikan dengan strategi pembelajaran inteaktif.
2	Inovasi Media Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember	Inovasi Media dalam penerapannya media perga ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan siswa dan kekreatifitasan siswa. Media peraga dapat membuat suasana kelas lenih hidup dan membuat adanya kegiatan interaksi yang aktif siswa audien dengan siswa penyampai matei, terjadinya timbal balik didalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi selanjutnya hasil temuan peneliti disangkutkan dengan teori-teori yang ada. Hasil temuan tersebut merupakan kumpulan dari semua data yang akan dijelaskan oleh

peneliti. Temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan temuan dari lapangan.

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standart kompetensi yang telah ditentukan. Dalam menunjang pembelajaran agar bisa mencapai kompetensi tersebut harus mendapat dukungan dari strategi dan media yang digunakan oleh pendidik.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan menyajikan dan menganalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan. Maka, pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil temuan yang diperoleh peneliti di SMAN 4 Jember yang mencakup beberapa pembahasan yaitu mengenai inovasi media pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember dan inovasi strategi pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember.

1. Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember

Sebelum lebih dalam peneliti menjelaskan tentang strategi pembelajaran interaktif, maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran. Istilah yang umumnya dikenal dalam kegiatan belajar mengajar adalah: pendekatan, model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dalam keterampilan mengajar. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola produser yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas untuk mencapai tujuan

belajar. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar dan mendasari aktivitas guru dan peserta didik.⁹² Dalam model pembelajaran ada beberapa model yang dijelaskan diantaranya:

- a. Model Pembelajaran Investigasi Kelompok
- b. Model Pembelajaran Bermain Peran
- c. Model Pembelajaran Induktif
- d. Model Pembelajaran Perolehan Konsep
- e. Model Pembelajaran Inkuiri Ilmiah
- f. Model Pembelajaran Latihan Inkuiri
- g. Model Pembelajaran Ingatan
- h. Model Pembelajaran Sinektik
- i. Model Pembelajaran *Advance Organizer*
- j. Model Pembelajaran Tanpa Arahan
- k. Model Pembelajaran Langsung
- l. Model Pembelajaran Simulasi
- m. Model Pembelajaran Inkuiri Yurispundensi
- n. Model Pembelajaran Kooperatif
- o. Model Pembelajaran⁹³

Dalam pemilihan model pembelajaran, harus mempertimbangkan adanya strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa dengan inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh SMAN 4 Jember, menjadikan suasana

⁹² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) 89-90.

⁹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 165.

pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan, siswa pun dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Tujuan adanya inovasi strategi interaktif itu sendiri, agar siswa memiliki keterlibatan berfikir dalam proses pembelajaran, lebih aktif dalam menyampaikan pendapat yang dimilikinya. Keaktifan siswa dimulai dari adanya kurikulum 2013, maka dari itu siswa dituntut lebih aktif didalam kelas dan guru hanya menjadi fasilitator. Inovasi strategi yang digunakan juga mengasah kreativitas siswa dalam menyampaikan materi di kelas. Siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan terjadi interaksi antara kelompok yang presentasi dengan siswa sebagai audien, dan siswa lebih mudah faham dengan materi yang disampaikan dengan strategi pembelajaran interaktif. Strategi pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing diantara peserta didik. Proses diskusi dan sharing yang terjadi antar peserta didik dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi didalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah dalam buku *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik* menjelaskan bahwa, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkup pengajaran tertentu yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.⁹⁴

⁹⁴ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Depok; PT. RajaGrafindo Pesada,2019),61.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Groper. Sebagaimana dikutip oleh Zainal Aqib dalam bukunya *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* yang menjelaskan bahwa, strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁹⁵

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Arends. Sebagaimana dikutip oleh Ridwan Abdullah Sani dalam bukunya yang berjudul *Inovasi Pembelajaran* menjelaskan bahwa salah satu strategi yang umum diterapkan dalam beberapa model pembelajaran adalah diskusi kelas. Hasil belajar yang dapat diperoleh dengan melaksanakan diskusi kelas adalah pemahaman konseptual, keteampilan berkomunikasi dan proses berpikir, serta ketelibatan peserta didik dalam belajar.⁹⁶

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Seaman dan Fellez menjelaskan bahwa strategi pembelajaran interaktif atau *interactive learning* merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternatif dalam berfikir.⁹⁷

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa teori bahwa strategi pembelajaran termasuk hal yang digunakan untuk menunjang keberhasilan

⁹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2014),9.

⁹⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2016),152

⁹⁷ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, dan Praktisi PAUD*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020),30.

dari proses pembelajaran dan dapat membuat peserta didik lebih aktif, sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Tidak hanya itu strategi juga diperlukan dalam proses pembelajaran karena itu membuat siswa lebih terampil dalam berkomunikasi dan berfikir. Strategi yang dipilih juga merupakan hasil pertimbangan yang dilakukan oleh guru, karena setiap siswa memiliki daya kepaahaman yang tinggi, dan itu juga menjadi tugas dari seorang guru. Strategi interaktif merupakan strategi yang digunakan agar siswa bisa lebih faham dan dapat betukar fikiran dengan teman sebayanya.

Strategi interaktif mengajarkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya, kerana kehidupan kita yang dewasa ini ditandai dengan perolehan informasi yang menuntut seseorang harus memiliki kemampuan dalam mencari, menyaring guna dalam menentukan pilihan dan memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang dihadapi oleh seseorang mengharuskan mereka untuk memiliki kemampuan berfikir kritis dan kreatif, karena masalah dapat terpecahkan dengan pemikiran yang tenang, kritis dan kreatif. Memiliki pandangan yang baru merupakan aspek penting dalam memecahkan masalah, setiap orang juga sebenarnya dituntut untuk memiliki pemikiran yang baru dan harus memiliki alasan yang logis dalam pemilihan tersebut.

Alasan pemilihan tersebut karena belajar dengan teman sebaya lebih memudahkan siswa untuk aktif dan tidak malu ketika ingin menyampaikan pemikirannya. Jadi, dari pertimbangan tersebut guru memiliki inovasi terkait

strategi yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas. Belajar dengan teman sebaya juga dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar bagi teman yang lain, karena mereka akan bertukar pendapat mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Strategi pembelajaran interaktif dalam penerapannya juga harus melihat kondisi dan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan profesionalisme guru dalam pendidikan Islam mempengaruhi kefahaman peserta didik. Penggunaan strategi yang baru, juga harus melihat bagaimana siswa dapat memahami materi dengan baik. Cara yang digunakan oleh guru SMAN 4 Jember yakni dengan membagi siswa sama rata, seperti siswa yang memiliki pemahaman kurang dikelompokkan dengan siswa yang memiliki pemahaman baik. Itu menjadikan tolak ukur bagi guru dalam menerapkan strategi interaktif tersebut.

Keberagaman siswa yang memiliki latar belakang bermacam-macam dan memiliki daya pikir kepeahaman yang berbeda-beda, mengharuskan guru untuk memilah dan memilih siswa saat pembagian kelompok. Mempertimbangkan bagaimana interaksi bisa terjadi antara siswa satu dengan siswa lainnya, maka guru PAI di SMAN 4 Jember, melakukan pengelompokan dengan cara tunjuk. Ketua kelompok akan dipilih berdasarkan kecedasan dan kepeahaman terkait materi yang akan disampaikan. Guru akan memberi arahan ketika ketua kelompok membagi tugas kepada anggota kelompoknya. Strategi interaktif juga dapat membantu

siswa untuk terus berkarya, memiliki ide-ide yang baru, kreatif dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau pemikiran yang mereka miliki.

Dalam penerapan strategi pembelajaran inteaktif, guru hanya menjadi seorang fasilitator yang akan melihat jalannya pembelajaran didalam kelas. Guru tersebut akan menjelaskan ulang dan meluruskan beberapa kesalahpahaman yang terjadi didalam kelas, selain itu guru akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah ditanyakan siswa kepada kelompok yang presentasi ketika telah selesai menyampaikan materi.

Menurut Shirley Khumaidah dan Mohammad Nu'man ada beberapa karakteistik yang harus dimiliki oleh strategi pembelajaran inteaktif, diantaranya;

- a. Terdapat variasi kegiatan baik klasikal, kelompok atau perorangan.
- b. Ketelibatan mental (pikiran dan perasaan) siswa yang tinggi.
- c. Guru berperan sebagai fasilitator belajar, narasumber, manajer kelas yang demokratis.
- d. Melakukan pola komunikasi banyak arah.
- e. Suasana kelas yang fleksibel, demokratis dan menantang dan tetap tekendali oleh tujuan yang telah ditetapkan.
- f. Potensi dapat menghasilkan dampak pembelajaran dan dampak pengiring
- g. Dapat digunakan didalam maupun diluar ruangan.⁹⁸

⁹⁸ Shirley Khumaidah dan Mohammad Nu'man, Inovasi Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19, "Jurnal Studi Pendidikan Islam", 4.1 (Januari 2021) 93.

Inovasi strategi interaktif digunakan dalam menunjang keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI. Pembelajaran yang menekankan pada pembentukan kelompok pada siswa dapat mengasah kemandirian dan sikap percaya diri. Inovasi strategi interaktif memiliki dampak yang positif pada siswa seperti siswa lebih gemar membaca dan siswa berani menyampaikan argumennya masing-masing. Pengisian siswa dalam kelompok berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh siswa, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk berfikir. Inovasi strategi merupakan ide baru yang tidak melibatkan media elektronik dalam proses pembelajaran, ide seperti itu merupakan hal unik yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

2. Inovasi Media Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember

Sebelum peneliti membahas mengenai media pembelajaran, peneliti akan menjelaskan metode pembelajaran terlebih dahulu. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengaplikasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran, agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan implementasi dari strategi pembelajaran ini tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁹⁹ Ada beberapa metode pembelajaran diantaranya:

⁹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016) 147.

- a. Ceramah
- b. Metode Demonstrasi
- c. Metode Tanya Jawab
- d. Metode Diskusi
- e. Metode Simulasi
- f. Metode Penampilan
- g. Metode Studi Mandiri
- h. Metode Pembelajaran Terprogram
- i. Metode Latihan Bersama Teman
- j. Metode Pemecah Masalah
- k. Metode Bermain Peran
- l. Metode Tutorial
- m. Metode Deduktif
- n. Metode Pembelajaran Kooperatif
- o. Metode Induktif.¹⁰⁰

Dari pemaparan beberapa metode diatas SMAN 4 Jember menggunakan metode kooperatif yang didalamnya membentuk beberapa kelompok dalam menyampaikan materi. Metode kooperatif merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Siswa diberikan pada topik sesuai dengan bab pembahasan yang sudah dipilihkan oleh guru matapelajaran tersebut. Metode ini digunakan karena untuk melatih siswa mengutarakan argumen yang dimiliki dan bukan untuk melakukan

¹⁰⁰ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, 156-164

perdebatan mengenai argumen masing-masing. Penggunaan metode kooperatif dengan menggunakan media peraga merupakan hal unik diterapkan di SMAN 4 Jember, diskusi yang digunakan merupakan diskusi kecil yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok akan diberikan materi dan setiap kelompok membuat media peraga masing-masing. Media peraga merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan analisis data terkait inovasi media pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember yaitu; dalam penerapannya media peraga ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, keaktifan siswa dan kreativitas siswa. Media peraga dapat membuat suasana lebih hidup dan membuat adanya kegiatan interaksi yang aktif siswa dengan siswa penyampai materi, terjadinya timbal balik didalam proses pembelajaran.

Mengembangkan media pembelajaran yang efektif mengharuskan setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan atau yang berhubungan dengan konsep dan bagaimana menghubungkan teknik-teknik dalam proses melakukan kegiatan belajar mengajar. Penerapan media peraga, merupakan penerapan yang harus dilakukan oleh seorang guru terlebih dahulu sebelum peserta didik menerapkannya, melihat media yang akan digunakan juga harus diuji atau dikaji terlebih dahulu.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran* yang mengatakan bahwa alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan

segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran.¹⁰¹ Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Faizal yang dikutip oleh M. Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah dalam bukunya *Media Pembelajaran* yang mengatakan bahwa, alat peraga pendidikan sebagai instrumen audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi.¹⁰²

Berdasarkan dari beberapa teori diatas mengenai media peraga dapat diambil kesimpulan bahwa, media peraga merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami melalui gambar yang didukung oleh penjelasan lisan.

Oleh sebab itu, proses pembelajaran yang baik dapat dilakukan siswa didalam maupun diluar kelas, dan dengan adanya interaksi sosial dengan teman-temannya. Artinya, keberhasilan dari proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidikan dalam mengembangkan strategi dan media pembelajaran, yang beorientasi pada peningkatan intensitas dan keterlibatan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Dengan adanya inovasi media ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada disekolah. Dalam pemilihan inovasi tentu harus ada pertimbangan atau pemilihan yang dirasa sesuai dengan siswa.

¹⁰¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2014),9.

¹⁰² M. Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*,(Jember: CV Pustaka Abadi, 2018),2.

Pemilihan ini dilakukan agar terjadinya interaksi siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adanya inovasi media tersebut, peran guru akan sangat menentukan dalam proses pembelajaran, karena dalam menyikapi inovasi media peraga ini diperlukan suatu pemahaman yang baik tentang substansi inovasi itu sendiri, hal ini dimaksudkan agar inovasi dapat benar-benar memberi nilai tambahan bagi kehidupan. inovasi media peraga merupakan suatu inovasi yang mengharuskan guru untuk memberikan gambaran kepada siswa terkait media tersebut.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Inovasi Strategi Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Inovasi strategi merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Inovasi strategi ini digunakan untuk mengasah kekreatifitasan siswa dalam menyampaikan materi di kelas. Tujuan adanya inovasi strategi interaktif ini, mengajak siswa lebih aktif dalam proses diskusi dan terjadi interaksi antara kelompok yang presentasi dengan siswa sebagai audien, dan siswa lebih mudah faham dengan materi yang disampaikan dengan strategi pembelajaran inteaktif. Dalam penerapannya inovasi strategi interaktif guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang didalamnya terdiri dari 4-5 siswa. Strategi interaktif merupakan salah satu strategi yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran, karena peserta didik akan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tidak hanya itu, peserta didik juga dapat berpendapat sesuai pengetahuan yang dimilikinya.
2. Inovasi Media Pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember. Inovasi media merupakan sebuah gagasan atau ide baru terkait media yang digunakan saat pembelajaran. Media peraga merupakan media yang digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMAN 4 Jember. Media peraga ini bertujuan untuk mengasah kekreativitasan siswa dalam membuat alat dan memanfaatkan bahan yang ada. Dalam penerapannya media perga ini

peserta didik dapat lebih semangat belajar, meningkatkan kefokusannya peserta didik karena media yang begitu menarik, keaktifan siswa dan kekreatifitasannya siswa. Media peraga dapat membuat suasana kelas lebih hidup dan membuat adanya interaksi yang aktif siswa dengan siswa penyampai materi yang dapat menimbulkan terjadinya timbal balik didalam proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMAN 4 Jember

Bagi Kepala SMAN 4 Jember sebaiknya dalam proses pembelajaran juga harus mempertimbangkan kemampuan guru dan siswa, dan kedepannya inovasi strategi dan media ini dapat diterapkan pada matapelajaran lainnya, agar memiliki keseimbangan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember

Bagi guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 4 Jember agar selalu memiliki inovasi atau cara bagaimana siswa lebih semangat lagi dalam belajar dan melakukan pembelajaran di zaman yang semua serba teknologi, guru pun juga harus memahami siswa dan zaman yang terus berkembang.

3. Bagi Peneliti

Alangkah baiknya jika penelitian inovasi strategi dan media ini tidak hanya dilakukan di lembaga ini saja, namun juga bisa diterapkan

atau diberikan ilmu serta masukan kepada guru lain, agar bisa mencoba menggunakan inovasi tersebut.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Anwar, Khoirul. *Inovasi pengelolaan pembelajaran PAI di era disrupsi*. "Conference on Islamic Studies FAI 2019." (Semarang: UISA Prees, 2020), 245-254. [Inovasi pengelolaan pembelajaran PAI di era disrupsi | Ali | Conference on Islamic Studies FAI 2019 \(unissula.ac.id\)](https://unissula.ac.id)
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2013.
- Arsyad, Azhar. *Edisi Revisi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Asfiati. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana. 2020.
- Creswell, Jhon W. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*. Bandung: PT Rosdakarya. 2002.
- Fadilah, Yesi. *Penerapan Media Tajwid Putar Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah Klompangan Ajung Jember* Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Fatimah, Ima Frima. et.al. Strategi Inovasi Kurikulum; Sebuah Tinjauan Teoretis, "Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran" 2. No. 1 (Januari, 2021:16-30): 17-30. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>
- Guslinda dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jakad Publising. 2018.
- Hadim. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN Gondowulung Bantul*. Yogyakarta: UIN SUKA Press. 2009.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: UIN SUKA Press. 2010.

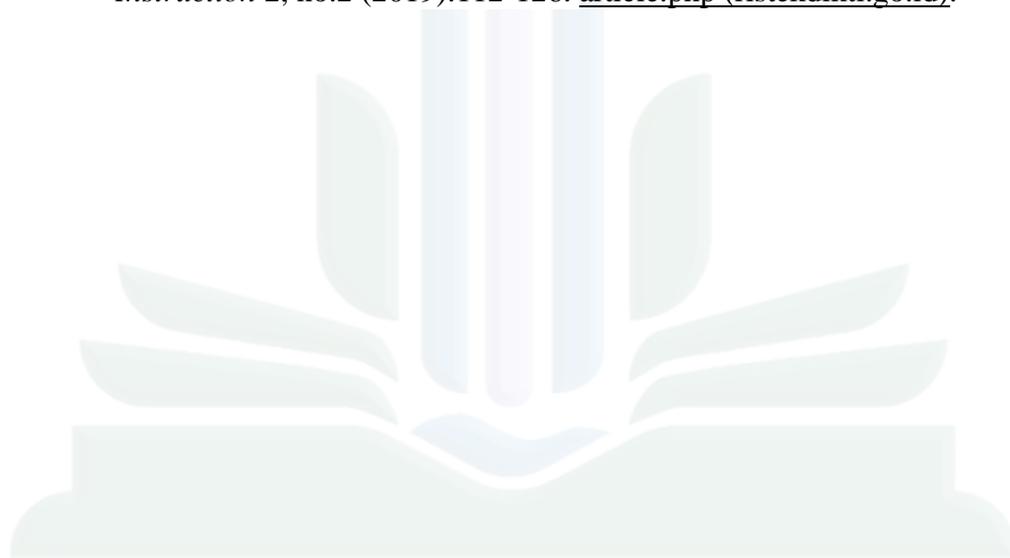
- Hanafi, Halid, et al. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.
- Haryanto, Dini Putri. *Inovasi Pembelajaran*, "Perspektif Ilmu Pendidikan", 16. (VII. Oktober 2007). 102-119. [PERSPEKTIF_Vol 16 \(ristekdikti.go.id\)](http://PERSPEKTIF_Vol16(ristekdikti.go.id)).
- Islamiyah. "*Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Magelang (Studi Multi Situs Pada Mi Al-Islam Tonoboyo Bandongan, Mi Al-Falah Kaliangkrik Dan Min Krincing Secang Tahun 2014-2015)*." Skripsi, IAIN Salatiga, 2015.
- Juwairiyah. *Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia*, vol. VI. No. 1 Januari-Juli (2013). 1-13. [Alat Peraga dan Media Pembelajaran Kimia, vol. VI... - Google Cendekia](http://AlatPeragaDanMediaPembelajaranKimia.vol.VI...-GoogleCendekia)
- Komara, Endang. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama. 2016.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Terjemahan oleh Johnny Saldana. America: SAGE Publication, 2014.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Depok: PT. RajaGrafindo Pesada. 2019.
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Galiza. 2003.
- Muntholiah. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunung Jati. 2002.
- Nisa, Isna Khairun. "*Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nurdiyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016.
- Parapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, dan Praktisi PAUD*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2020.
- Ramli, M. Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist, "*Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*," Vol. 13 No. 23 (April 2015). [Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan... - Google Cendekia](http://MediaPembelajaranDalamPerspektifAl-Qur'anDan...-GoogleCendekia)
- Rohmah, Noer. *Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI*. "Madrasah 6.2. (Januari-Juni 2014) 24

- Sa'diyah, Ratna Hidayatus. *"Inovasi Sistem Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah yang Berkualitas di MTsN Malam III Gondanglegi."* Skripsi, UIN Malang Press, 2008.
- Saleh, Muhammad Nur. *"Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringan Timur."* Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2016.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Sekretaris RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Sinar Grafika. 2003.
- Shodiqin, Ali. *Inovatif Pembelajaran Matematika Dengan Wolfram Mathematica.* Semarang: IKIP Press. 2012.
- Shirley Khumaidah dan Mohammad Nu'man, Inovasi Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19, *"Jurnal Studi Pendidikan Islam"*, 4.1 (Januari 2021) 90-101.
- Silvia, Atikah. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Malang: UIN Press. 2004.
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran.* Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: ALFABETA. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sumiharsono, M. Rudi dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran.* Jember: CV Pustaka Abadi. 2018.
- Sumiyati, Elfai, "Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pembelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawetan." *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10 (2) (2017).66-72.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3331/1743>
- Taufikurrahman ,et.al. *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Batu: Literasi Nusantara. 2019.
- Thobroni,M. *Belajar & Pembelajaran.* Yogyakarta: ArRuzz Media. 2017.
- Tim Penyusun. *Al-qur'an Terjemah.* Bandung: CV.Penerbit J-ART. 2004.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember. 2017.

Wahab, Rochidin. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan Di Sekolah, "*Jurnal Kependidikan*" 41, no.2 (November,2011):144-150.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/download/2221/1832>.

Wibawanto, Wandah. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif. 2017.

Yumarni, Asmara,"Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi." *JOEAI:Journal of Education and Instruction* 2, no.2 (2019):112-126. [article.php\(ristekdikti.go.id\)](http://article.php(ristekdikti.go.id)).



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zulfi Zumala
Nim : T20171253
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember" adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 28 September 2021

Saya menyatakan,



ZULFI ZUMALA
NIM : T20171253

Lampiran II

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	1. Inovasi Pembelajaran 2. Pendidikan Agama Islam (PAI)	1. Media 2. Strategi 1. Aqidah 2. Akhlaq	Data Primer Informan Wawancara: a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru PAI d. Siswa Data Sekunder a. Observasi b. Dokumentasi	Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis penelitian: Penelitian Lapangan (<i>field research</i>) Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis Data: a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber Data b. Triangulasi Sumber Teknik Tahap Penelitian a. Tahap Pra Lapangan b. Tahap Pekerjaan Lapangan	a. Bagaimana Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? b. Bagaimana Strategi Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

Lampiran III

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati Aktivitas siswa dalam membuat media pembelajaran, media peraga
2. Mengamati gaya belajar siswa saat menggunakan media peraga
3. Mengamati gaya siswa saat menyampaikan materi menggunakan strategi interaktif
4. Mengamati guru PAI dan Budi Pekerti saat mengajar didalam kelas

B. Pedoman Wawancara

1. Mengapa dilakukan inovasi strategi pembelajaran
2. Mengapa dilakukan inovasi media pembelajaran
3. Kapan pertama kali inovasi tersebut dilakukan
4. Siapa yang terlibat dalam proses munculnya inovasi tersebut
5. Berapa lama proses inovasi tersebut
6. Bagaimana proses inovasi dilakukan
7. Sejak kapan hasil inovasi strategi dan inovasi media dipraktikkan
8. Tujuan adanya sebuah inovasi strategi dan inovasi media dalam pembelajaran
9. Kendala atau hambatan dalam menggunakan strategi dan media tersebut

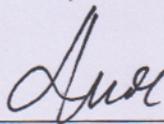
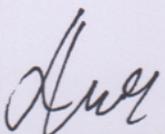
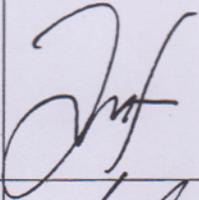
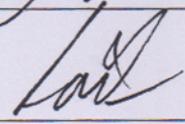
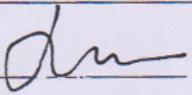
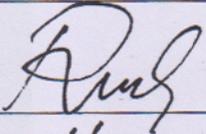
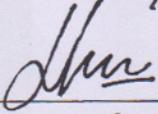
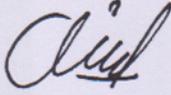
C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah SMAN 4 Jember
2. Struktur Organisasi SMAN 4 Jember
3. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian

Lampiran IV

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Tempat Penelitian: Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember

No	Hari/Tanggal	kegiatan	Keterangan
1	Senin 05 April 2021	Memberikan Surat Izin Penelitian Skripsi Kepada Waka Kurikulum	
2	Rabu, 08 April 2021	Melakukan Wawancara kepada Bapak Waka Kurikulum	
3	Kamis, 15 April 2021	Observasi keadaan lembaga dan kondisi tenaga pendidik dan peserta didik di SMAN 4 Jember Foto/dokumentasi struktur organisasi pendidik	
4	Selasa, 20 April 2021	Wawancara kepada guru PAI	
5	Selasa, 4 Mei 2021	Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran di SMAN 4 Jember	
6	Rabu, 02 Juni 2021	Observasi di SMAN 4 Jember	
7	Kamis, 03 Juni 2021	Wawancara Kepala Sekolah SMAN 4 Jember	
8	Sabtu, 05 Juni 2021	Observasi di SMAN 4 Jember	
9	Senin, 07 Juni 2021	Wawancara Siswa Kelas X IPA-3 SMAN 4 Jember	
10	Senin, 07 Juni 2021	Wawancara Siswa Kelas X IPA-3 SMAN 4 Jember	
11	Senin, 07 Juni 2021	Wawancara Siswa Kelas X IPA-3 SMAN 4 Jember	

Lampiran V

DOKUMENTASI

Penyampaian Materi menggunakan Media Peraga



Wawancara







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1340/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021 18 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 4 JEMBER

Jl. Hayam Wuruk, no. 145, Krajan, Sempusari, kec. Kaliwates, Kabupaten. Jember jawa timur 68131

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Zulfi Zumala
NIM : T20171253
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Inovasi pembelajaran PAI di SMAN 4 Jember** selama **60 (enam puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Matapeajaran PAI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 18 Maret 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 JEMBER

Jl. Hayam Wuruk 145 Telp.(0331) 421819 Fax. (0331) 412463 Jember 68135
Web:<http://www.sman4jember.sch.id> – e-mail:admin@sman4jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/302/101.6.5.4/2021
Perihal : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zulfi Zumala
NIM : T20171253
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
IAIN Jember

Benar - benar telah melaksanakan penelitian mengenai Inovasi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember selama 60 (Enam Puluh)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 September 2021
Kepala Sekolah

Drs. EBN PRAYITNO, M.Pd
NIP.19650414 199003 1 009

Biodata Penulis



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Zulfi Zumala
Nim : T20171253
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 04 Januari 1999
Agama : Islam
Alamat : Kopen Rt 2 Rw 1 Kradenan Purwoharjo
Banyuwangi
No. Hp : 081556548816
Email : Zulfizumala1999@Gmail.Com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Khadijah 117 Kopen Banyuwangi / 2005-2006
2. SD/ MI : SDN 4 Kradenan Banyuwangi/ 2007-2010
3. SMP/Mts : MTs Roudlotul Muta`allimin Simbar Tampo
Cluring Banyuwangi / 2011-2013
4. SMA / SMK : SMK Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi /
2014-2016